

**ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN MASA  
PANDEMI COVID-19 DI KELAS IV SDN 193 PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**NINDA RAHMAWATI  
NPM. 186910430**

**PEMBIMBING**

**FEBRINA DAFIT, S.Pd.,M.Pd  
NIDN. 1026029002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
2021/2022**

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ninda Rahmawati

NPM : 186910430

Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19  
Di Kelas IV SDN 193 Pekanbaru

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Skripsi ini asli pemikiran saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana yang ditulis oleh orang lain, baik yang ada di Universitas Islam Riau atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Ninda Rahmawati

NPM. 186910430

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS IV SDN 193 PEKANBARU**

Dipersembahkan dan disusun oleh

Nama : Ninda Rahmawati  
NPM : 186910430  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing : Ketua Program Studi

  
Febrina Dafit S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1026029002


  
Zaka Hadikusuma Ramadan S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1026029001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Juni 2022

**Wakil Dekan Bidang Akademik**



  
Dr. Miranti Eka Putri S.Pd., M.Ed  
NIDN. 1005068201

**HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)  
UJIAN AKHIR SKRIPSI**

---

Nama Mahasiswa : Ninda Rahmawati  
NPM : 186910430  
Tanggal Ujian Akhir : 30 Juni 2022  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi  
Covid-19 Di Kelas IV SDN 193 Pekanbaru

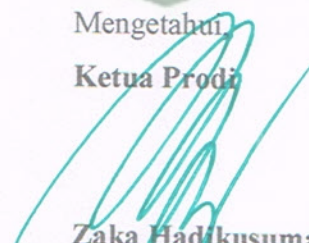
*Telah Diperbaiki Dan Disetujui Oleh Tim Pengarah Dan Diperkenankan Untuk  
Dicetak Serta Diperbanyak*

NO.	TIM PENGARAH	TANDA TANGAN
1.	Febrina Dafit, M.Pd	
2.	Siti Quratul Ain, M.Pd	
3.	Zaka Hadikusuma Ramadan, M.Pd	

Pekanbaru, Juni 2022

Mengetahui

Ketua Prodi



Zaka Hadikusuma Ramadan S.Pd., M.Pd

NIDN. 1026029001

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru, tanggal 30 Juni 2022, Nomor: /FKIP-UIR/Kpts/2021, maka pada hari Kamis tanggal 30 Juni 2022, telah dilaksanakan Ujian Skripsi **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2021/2022 berikut ini.

1. Nama : Ninda Rahmawati
2. NPM : 186910430
3. Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru
4. Waktu Ujian : 09.00 – 10.00 WIB
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Sidang PGSD

**Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi:**  
Lulus\*/ Lulus dengan Perbaikan\*/ Tidak Lulus\*

**Nilai Ujian:**

Nilai Ujian Angka =  $\frac{86}{100}$  Nilai Huruf =  $A$

Tim Penguji Skripsi.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd	Ketua	1.
2	Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd	Anggota	2.
3	Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd	Anggota	3.

Pekanbaru, 30 Juni 2022  
Panitia Ujian  
Ketua,

Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 1026029001

Mengetahui  
Dekan FKIP UIR,

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19701007 199803 2 002  
NIDN. 0007107005

\* Coret yang tidak perlu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana pada program Strata-1 di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
2. Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah mengizinkan judul skripsi ini untuk diteliti.
3. Febrina Dafit, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah menyisihkan waktunya untuk mengoreksi skripsi ini selama proses penulisan dan telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi skripsi ini.
5. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 193 pekanbaru
6. Kedua orang tua Papa (Masri Ahmadi) dan mama (Yusneti) selalu memberikan motivasi dan dukungan moril dan materil serta menjadi tempat berkeluh kesah selama perjuangan ini.
7. Saudara kandung saya Nindi Rahman, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Terimakasih juga untuk kamu Riski Andrian, S.H yang selalu memberikan dukungan dan masukan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat terbaik saya (Christin Natalita Ginting, Elda Rahmadani, dan Putri Handayani) yang selalu ada disaat duka maupun suka. Serta sudah meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih juga untuk diri sendiri karena telah mampu berjuang dan berusaha sampai dititik ini.
11. Seluruh teman-teman di FKIP UIR angkatan 2018, yang selalu bersama-sama disaat suka maupun duka, bercanda bersama dan tertawa bersama, bahagia rasanya bisa mengenal kalian semua teman.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu saya baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Namun demikian adanya, semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama dibidang ilmu pendidikan Aamiin yaa robbal alamin.

Pekanbaru, Juni 2022

Ninda Rahmawati

## ABSTRAK

### NINDA RAHMAWATI. ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS IV SDN 193 PEKANABARU (dibimbing oleh Febrina Dafit, S.Pd.,M.Pd)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran masa pandemic covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Teknik dan instrument pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian validitas data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan penelitian ini adalah Pemanfaatan Media pembelajaran masa pandemi covid-19 sudah memanfaatkan media pembelajaran visual, audio dan audio visual. Lalu untuk langkah-langkah pemanfaatan media visual, audio dan audio visual guru sudah menggunakan langkah-langkah yang sesuai yaitu melihat RPP terlebih dahulu. Hambatan-hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 yaitu kurangnya waktu, metode yang itu-itu saja dan fasilitas sekolah yang tidak mendukung yaitu kurangnya media pembelajaran. Solusi mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 untuk menghemat waktu guru harus membuat video yang durasi pendek sehingga guru juga bisa menjelaskan materi pembelajaran, lalu untuk penggunaan metode guru harus menggunakan metode yang bervariasi ataupun mengikuti pelatihan-pelatihan semacam pelatihan IT agar menambah wawasan tentang pemanfaatan media pembelajaran. Dan mengenai pembuatan media pembelajaran dan dana dalam pembuatannya, disesuaikan dengan kemampuan guru dan tidak perlu dipaksakan dengan dana yang besar.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Pandemi Covid-19, Sekolah Dasar.



## ABSTRAK

### ANALYSIS OF THE USE OF LEARNING MEDIA DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN CLASS IV SDN 193 PEKANBARU (guided by Febrina Dafit, S.Pd.,M.Pd)

This study aims to determine the use of learning media during the covid-19 pandemic at SDN 193 Pekanbaru. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques and instruments are observation, interviews and documentation. Testing the validity of the data using source triangulation, technique triangulation and time triangulation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusions or verification. The conclusion of this study is that the use of learning media during the COVID-19 pandemic has utilized visual, audio and audio visual learning media. Then for the steps for utilizing visual, audio and audio visual media the teacher has used the appropriate steps, namely looking at the lesson plans first. The obstacles in using learning media during the COVID-19 pandemic are the lack of time, the same methods and unsupported school facilities, namely the lack of learning media. The solution to overcome obstacles in the use of learning media during the COVID-19 pandemic to save time, teachers must make videos of short duration so that teachers can also explain learning materials, then for the use of methods teachers must use varied methods or attend trainings such as IT training in order to increase insight into the use of learning media. And regarding the making of learning media and the funds in making it, it is adjusted to the ability of the teacher and does not need to be forced with large funds.

Keywords: Learning Media, Covid-19 Pandemic, Elementary School

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI BERITA ACARA PENGESAHAN SIDANG AKHIR SKRIPSI PERSETUJUAN SIDANG AKHIR SKRIPSI</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB 11 KAJIAN TEORI</b>	
<b>2.1 Media Pembelajaran</b>	
2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	6
2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	6
2.1.3 Ciri-Ciri Media Pembelajaran.....	7
2.1.4 Peran Media Pembelajaran.....	8
2.1.5 Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	9
<b>2.2 Indikator Media Pembelajaran</b> .....	<b>13</b>
<b>2.3 Covid-19 (Coronavirus Diseases)</b> .....	<b>14</b>
<b>2.4 Penelitian Relevan</b> .....	<b>15</b>
<b>2.5 Kerangka Berpikir</b> .....	<b>18</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>3.1 Desain Penelitian</b> .....	<b>20</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>21</b>
<b>3.3 Prosedur Penelitian</b> .....	<b>21</b>
<b>3.4 Data dan Sumber Data</b> .....	<b>23</b>
<b>3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	<b>24</b>
<b>3.6 Keabsahan Data</b> .....	<b>27</b>
<b>3.7 Teknik Analisis Data</b> .....	<b>28</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Deskripsi Penelitian</b> .....	<b>30</b>
<b>4.2 Hasil Penelitian</b> .....	<b>31</b>
4.2.1 Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19.....	32
4.2.2 Hambatan dan Solusi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19.....	46
<b>4.3 Pembahasan</b> .....	<b>48</b>
4.3.1 Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19.....	48
4.3.2 Hambatan dan Solusi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>61</b>

LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	127
DRAFT ARTIKEL ILMIAH .....	128
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI .....	134



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR TABEL

2.1 Indikator Media Pembelajaran .....	13
3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi .....	25
3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....	26



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir.....	19
3.1 Prosedur Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.....	33
Gambar 4.2 Bentuk-bentuk bangun datar .....	33
Gambar 4.3 Salah satu bangun datar yang dijelaskan guru .....	34
Gambar 4.4 Peta Indonesia .....	34
Gambar 4.5 Upaya pelestarian sumber daya alam.....	35
Gambar 4.6 Mendengarkan lagu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu dengan menggunakan speaker.....	36
Gambar 4.7 Mendengarkan lagu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu dengan menggunakan speaker.....	37
Gambar 4.8 Video hewan-hewan langka di Indonesia (harimau).....	38
Gambar 4.9 Video israj mikraj Nabi Muhammad SAW .....	39

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi.....	64
Lampiran 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	65
Lampiran 3 Kisi-Kisi Telaah Dokumen.....	66
Lampiran 4 Pedoman Observasi .....	67
Lampiran 5 Hasil Data Observasi Guru 1 .....	68
Lampiran 6 Hasil Data Observasi Guru 2 .....	71
Lampiran 7 Pedoman Wawancara.....	74
Lampiran 8 Hasil Data Wawancara Guru 1 .....	76
Lampiran 9 Hasil Data wawancara Guru 2 .....	81
Lampiran 10 Telaah Dokumen.....	86
Lampiran 11 Hasil Reduksi Observasi Guru .....	88
Lampiran 12 Hasil Reduksi Wawancara Guru.....	93
Lampiran 13 Kesimpulan Reduksi Data Hasil Observasi, Wawancara, dan Telaah Dokumen Mengenai Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru .....	104
Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	112
Lampiran 15 Dokumentasi Temuan Media Pembelajaran SDN 193 Pekanbaru.....	114
Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara Dengan Wali Kelas IVA dan IVB .....	116
Lampiran 17 Dokumentasi Observasi Wali Kelas IVA dan IVB .....	117
Lampiran 18 Surat Izin Riset .....	121
Lampiran 19 Surat Kesbangpol.....	122
Lampiran 20 Surat Dinas Pendidikan .....	123
Lampiran 21 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	124

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memberikan kepada mereka kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang mereka butuhkan, masyarakat, bangsa dan negara.” Untuk mencapai tujuan pendidikan, harus disediakan fasilitas yang memadai bagi peserta didik supaya proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Menurut Gredler (dalam Aunurrahman, 2012:38), kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan proses interaktif untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar diartikan sebagai kegiatan mendapatkan segala kemampuan, skill, dan tingkah laku. Kemampuan belajar manusia merupakan hal yang utama dalam membandingkan manusia dengan makhluk lainnya. Pembelajaran adalah suatu jenis kegiatan belajar yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang menyertakan peserta didik dan guru untuk mengubah perilaku, skill, dan wawasan. Proses belajar dapat membawa kemudahan dan membantu peserta didik belajar dengan benar sesuai dengan harapan yang ingin diraih. Berhasil atau tidaknya pembelajaran tentunya tergantung kemitraan dengan pihak sekolah, termasuk tugas guru sebagai pengajar. Salah satu cara guru

menghasilkan pembelajaran yang baik adalah dengan menciptakan media pembelajaran yang baik.

Gerlach & Gagne (dalam Prastowo, 2015: 294) “mengemukakan media pembelajaran merupakan beberapa bagian yang terdapat di lingkungan peserta didik dan dapat merangsang mereka untuk belajar. Kawasan tersebut sangat besar, termasuk kawasan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran, seperti laboratorium dan perpustakaan”. Azhar (dalam Audie, 2019: 589) menyatakan media pembelajaran merupakan perangkat dalam pembelajaran di sekolah. Dukungan akademik juga digambarkan sebagai komponen sumber belajar atau fasilitas fisik, termasuk bahan ajar, di lingkungan siswa untuk menarik minat belajar siswa. Tetapi sekarang kita sedang menghadapi virus yang disebut penyakit coronavirus atau Covid-19, yang telah berubah menjadi pandemi di seluruh dunia.

Pandemi Covid-19 pada tahunnya berdampak besar pada kehidupan masyarakat dalam bidang wisata, perekonomian, dan pendidikan. Pandemi Covid-19 telah mengganggu semua bidang kehidupan, termasuk pendidikan di semua tingkatan menurut Daniel (dalam Setiawan, 2021: 1). Pemerintah telah menempuh berbagai bentuk dan kegiatan untuk mengalahkan Covid-19 dengan mengatur jarak dan menjauhi kerumunan. Penerapan hal ini menjadi awal terlaksananya pembelajaran di rumah. Pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan secara online (di Internet) berdasarkan instruksi menteri pendidikan dan kebudayaan, dan dituangkan melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Nadim Anwar Makarim Nomor 4 Tahun 2020, memuat informasi penyelenggaraan



pendidikan pada saat pandemi. Pemberitahuan itu menjelaskan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dirumah (online).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IVA dan IVB di SDN 193 Pekanbaru, penulis memperoleh hasil temuan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah tersebut sudah terlaksana, namun terkadang masih ada kendala dalam penggunaan media pembelajaran, karena keterbatasan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT sehingga pembelajaran masih monoton dan kurang menarik. sebagian guru belum mengenal pendidikan online, sehingga sebagian guru belum optimal dalam pembelajaran. Akibatnya, guru tidak siap dan peserta didik belum berminat dengan proses pembelajaran. Jadi untuk menunjang pembelajaran daring sebaiknya guru menggunakan fasilitas yang memadai pembelajaran (Handphone dan Laptop) kemudian guru juga harus membuat persiapan mengajar dan membuat video pembelajaran yang menarik serta mengunggah video lainnya agar menjadi media pembelajaran bagi peserta didik untuk menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 193 Pekanbaru”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dituangkan kedalam rumusan masalah yang jelas agar pembahasan selanjutnya bisa berjalan secara optimal, sebagai berikut:

- A. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 193 Pekanbaru?
- B. Bagaimana hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 193 Pekanbaru?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

- A. Mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 193 Pekanbaru.
- B. Mendeskripsikan hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 193 Pekanbaru.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **A. Manfaat Teoritis**

Dari hasil kajian yang diperoleh, penulis menambah ilmunya di bidang pelatihan teori implementasi e-learning di masa pandemi Covid-19 dan dijadikan sebagai sumber penelitian teoritis di bidang penelitian e-learning.

#### **B. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Sekolah**

Studi ini memberikan sumber daya bagi sekolah untuk mempelajari lebih lanjut tentang penerapan e-learning selama

pandemi dan dapat digunakan sebagai panduan dan sebagai kontribusi untuk implementasi pembelajaran online yang cukup baik.

b. Bagi Guru

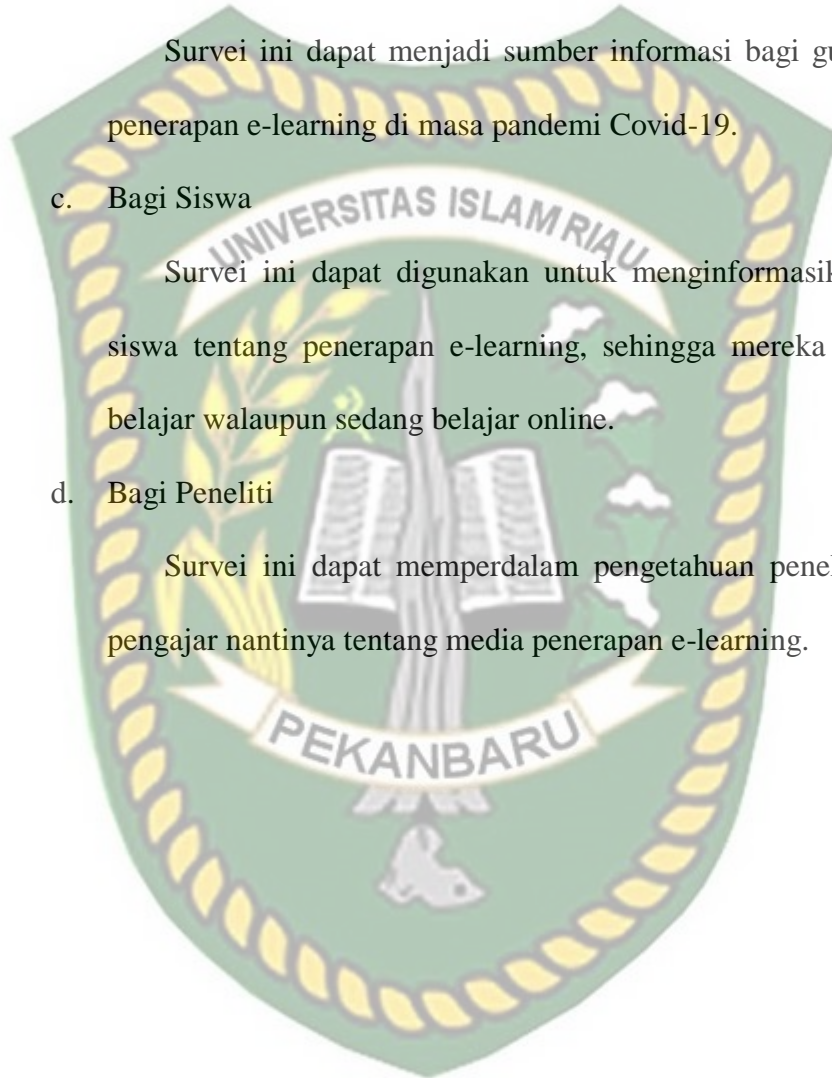
Survei ini dapat menjadi sumber informasi bagi guru tentang penerapan e-learning di masa pandemi Covid-19.

c. Bagi Siswa

Survei ini dapat digunakan untuk menginformasikan kepada siswa tentang penerapan e-learning, sehingga mereka tetap aktif belajar walaupun sedang belajar online.

d. Bagi Peneliti

Survei ini dapat memperdalam pengetahuan peneliti sebagai pengajar nantinya tentang media penerapan e-learning.



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Media Pembelajaran

### 2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Scharm (dalam Audie, 2019: 589), media pembelajaran adalah penyampai informasi yang dimanfaatkan untuk tujuan belajar. Gerlach & Gagne (dalam Prastowo, 2015: 294) mengatakan media pembelajaran merupakan bagian dari lingkungan belajar yang dapat menarik perhatian dalam belajar. Lingkungan itu sendiri sangat luas, termasuk lingkungan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran. Menurut Miftah (2013: 98) Mengartikan bahwa media pembelajaran merupakan perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan komponen sumber belajar, atau alat bantu fisik yang berisi bahan ajar di kawasan peserta didik yang dapat meningkatkan belajar peserta didik baik di ruangan maupun diluar kelas.

Dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran adalah alat peraga yang membantu guru saat mengajar, serta saat menggunakan media pembelajaran akan lebih memudahkan guru saat menjelaskan pembelajaran dan membuat suasana ruangan kelas akan lebih menarik.

### 2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai fungsi yang penting pada proses pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran bermanfaat bagi guru untuk mengirimkan pesan kepada peserta didik dalam pembelajaran.

Menurut Rusman (dalam Lestari, 2021:15) fungsi media pembelajaran dapat dirumuskan yaitu:

- 1) Sebagai perangkat untuk pembelajaran.
- 2) Sebagai komponen yang menentukan keberhasilan proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Pengaruh pembelajaran
- 4) Secara mental menginspirasi peserta didik
- 5) Perlengkapan yang efektif untuk menafsirkan informasi yang dikomunikasikan

#### 2.1.3 Ciri - Ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2011:12) ciri media pembelajaran terbagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Ciri Fiksatif

Fungsi ini menjelaskan bahwa media digunakan untuk menyimpan, dan mereproduksi kejadian. Dengan kata lain, fungsi ini sangat berguna untuk guru, karena peristiwa dan objek yang disimpan dalam format media yang ada masih tersedia.

- 2) Ciri Manipulatif

Media memiliki fitur aktif sehingga peristiwa dan objek dapat diubah. Dengan teknologi perekaman selang waktu, guru dapat menyajikan acara sepanjang hari kepada peserta didik. seperti, menggunakan teknologi pencitraan untuk mempercepat

proses larva berubah menjadi kepompong dan kemudian menjadi kupu-kupu.

### 3) Ciri Distributif

Memungkinkan objek melakukan perjalanan melalui ruang, dan peristiwa disajikan kepada sejumlah besar peserta didik yang memiliki pengalaman menyenangkannya relatif mirip dengan kasus sebelumnya. Jika guru menyimpan informasi dalam format media apa pun, guru dapat menyalinnya berulang kali dan menggunakannya di tempat yang berbeda pada waktu yang sama atau beberapa kali di satu tempat.

#### 2.1.4 Peran Media Pembelajaran

Peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan pendidikan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan pendidikan. Media pembelajaran adalah alat peraga yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sipengirim ke sipenerima dan dapat mengembangkan pola pikir dan perhatian peserta didik (Tafonao, 2018:103). Sejalan dengan pendapat Umar (2014: 136) Peran media pembelajaran merupakan penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.

Tafonao (dalam Lestari, 2021:14) peran media pembelajaran terbagi menjadi empat yaitu:

- 1) Menjelaskan materi, bukan hanya secara lisan maupun tulisan.

- 2) Melampaui batas ruang, waktu dan sensasi.
- 3) Penggunaan media yang tepat dan beragam dapat mengatasi kepasifan peserta didik.
- 4) Hindari kesalahpahaman tentang tujuan dan rancangan.

Oleh karena itu, penggunaan perlengkapan sekolah dalam proses pembelajaran memudahkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efektif, dan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.

#### 2.1.5 Jenis - Jenis Media Pembelajaran

##### 1) Media Visual

###### a) Pengertian Media Visual

Media visual merupakan bentuk alat peraga yang hanya bisa dilihat dan membantu untuk memahami informasi Arsyad (dalam Yusmiono, 2018: 4). Selain itu, Jatmika (2005:95) menjelaskan bahwa media visual merupakan media yang hanya bisa dilihat oleh mata adapun contohnya yaitu peta konsep, gambar, model, diagram, grafik dan alat-alat lainnya. Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa media visual adalah jenis media yang hanya mengandalkan penglihatan untuk menerima pemahaman umum tentang pesan atau informasi yang dikandung secara menyeluruh.

###### b) Kelebihan dan Kekurangan Media Visual

Susanti & Zulfiana (2016: 8-9) menyatakan media visual mempunyai kelebihan dan kekurangan yaitu:

1. Kelebihan

- a. Gampang untuk dianalisis dan memudahkan peserta didik dalam menyerap materi, berpikir lebih kritis, dan materi yang disajikan mudah untuk diingat.
- b. Mengatasi keterbatasan kemampuan peserta didik
- c. Menimbulkan kegairahan baru dalam belajar
- d. Meningkatkan ketertarikan peserta didik pada materi yang disajikan menggunakan alat bantu visual.
- e. Mudah dibuat dan tahan lama atau dapat membacanya berulang-ulang.

2. Kekurangan

- a. Tidak terlalu praktis.
- b. Berupa gambar dan teks saja, maka media ini tidak berlaku untuk peserta didik berkebutuhan khusus (tunanetra) dan media tersebut tidak dilengkapi suara.
- c. Perbandingan Biaya produk sangat tinggi karena harus dicetak atau diproduksi terlebih dahulu sebelum menggunakan media ini.





## 2) Media Audio

### a) Pengertian Media Audio

Sudjana & Rivai (dalam Mustika, 2015:61) menjelaskan Media audio merupakan sarana penyampaian informasi melalui pendengaran. Dan pengertian lain bahwa media audio merupakan media yang menggunakan semua elemen suara. Penggunaan alat bantu suara juga membantu kekurangan guru saat bercerita, seperti aksen saat berbicara, intonasi yang tidak jelas, dan kelelahan saat mengajar. Contoh media audio antara lain radio dan tape recorder. Dari uraian di atas, media audio adalah media pembelajaran yang berisi informasi yang disajikan secara menarik, dan hanya berlaku pada saat mendengarkan, karena jenis media ini hanya menggunakan suara.

### b) Kelebihan dan Kekurangan Media Audio

Susanti & Zulfiana (2016: 10-11) menyebutkan bahwa media audio memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu:

1. Kelebihan
  - a. Biaya produk murah
  - b. Media mudah dipindahkan.
  - c. Materi dapat ditampilkan berulang-ulang

d. Merangsang keaktifan pendengaran peserta didik.

2. Kekurangan

a. Bersifat tidak nyata karena hanya berbentuk suara dan dalam beberapa kasus juga memerlukan bantuan visual.

b. Karena pemahamannya bersifat tidak nyata dan dapat dikendalikan oleh kata-kata serta struktur kalimat.

c. Berhasil diterapkan pada orang yang memiliki kemampuan berpikir abstrak.

d. Tidak bisa dipakai untuk anak yang mengalami gangguan pendengaran (tunarungu).

3) Media Audio Visual

a) Pengertian Media Audio Visual

Menurut Winkel (dalam Purwono dan Sri 2014: 130), media audiovisual merupakan gabungan dari media audio dan visual yang dibuat individu, seperti tayangan PPT yang dipadukan dengan unsur suara. Sedangkan pernyataan Hasan (2016:26), media audiovisual merupakan bentuk media pembelajaran gabungan antara media audio dan visual, media ini



berbentuk gambar dan suara yang tampak seperti video, PPT, dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media gabungan antara audio dan visual yang terdapat komponen suara dan gambar yang dapat dilihat, contohnya rekaman video, slide suara dan sebagainya.

b) Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Atoel (dalam Purwono dan Sri, 2014:131) menyebutkan kelebihan dan kekurangan media audiovisual yaitu:

1. Kelebihan
  - a. Memperjelas penyampaian informasi
  - b. Melampaui batas ruang, waktu dan sensasi
  - c. Media audiovisual dapat berperan dalam membimbing pembelajaran
2. Kekurangan
  - a. Jika video diputar terlalu cepat, maka peserta didik tidak akan bisa mengikutinya.
  - b. Bingkai suara untuk media sinematografi, diperlukan ruang yang kurang terang.
  - c. Media TV cenderung berdiam di satu tempat dan tidak bisa dipindah-pindah.

## 2.2 Indikator Media Pembelajaran



Menurut Gerlach & Gagne (dalam Prastowo, 2015:294) menyebutkan media pembelajaran merupakan bagian kawasan peserta didik yang membuat peserta didik semangat dalam belajar. Adapun Media pembelajaran yang akan diteliti pada penelitian ini adalah media visual, audio, dan audio visual. Berikut indikator media visual, audio, dan audio visual yaitu :

**Tabel 2.1 Indikator Media Pembelajaran**

Aspek	Indikator
Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru	Manfaat media visual
	Manfaat media audio
	Manfaat media audio visual
	Langkah-langkah pemanfaatan media visual
	Langkah-langkah pemanfaatan media audio
	Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual
	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media visual
	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio
	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio visual
	Hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran
	Solusi dalam mengatasi hambatan media pembelajaran

(Sumber: Dimodifikasi dari Setiawan, 2021:19)

### 2.3 Covid-19 (*Coronavirus Diseases*)

Pada saat ini, kita dihebohkan dengan adanya penyakit yang terserang dari virus yaitu Coronavirus. Seperti yang kita ketahui bersama, penyakit ini berasal dari China. Virus ini adalah penyakit yang menyebabkan gangguan pernapasan seperti influenza. setiap individu akan terkena virus ini setidaknya sekali dalam hidup mereka Menurut Fadli (dalam Haikal, 2020: 35). Organisasi Kesehatan Dunia telah menyatakan virus ini sebagai

pandemi. penyakit ini telah menginfeksi beberapa Negara secara serentak. Kemudian, memiliki jumlah pengidap yang cukup banyak dalam setiap Negara. Sehingga, pemerintah merekomendasikan agar masyarakat yang dianggap ODP menerapkan mekanisme karantina mandiri. Menurut Ayu (dalam Haikal, 2020: 36), ODP adalah individu yang merasakan badan meriang dan mengalami sesak napas.

Pandemi Covid-19 pada tahunnya berdampak besar pada kehidupan masyarakat dalam bidang wisata, perekonomian, dan pendidikan. Pandemi Covid-19 telah mengganggu semua bidang kehidupan, termasuk pendidikan di semua tingkatan menurut Daniel (dalam Setiawan, 2021: 1). Pemerintah telah menempuh berbagai bentuk dan kegiatan untuk mengalahkan virus ini dengan mengatur jarak dan menjauhi kerumunan. Penerapan ini menjadi awal terlaksananya pembelajaran di rumah. Pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan secara online (di Internet) berdasarkan instruksi menteri pendidikan dan kebudayaan, dan dituangkan melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bapak Nadim Anwar Makarim No. 4 Tahun 2020, memuat informasi penyelenggaraan pendidikan pada masa darurat penyebaran virus corona. Pemberitahuan tersebut menjelaskan bahwa proses kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah melalui pendidikan jarak jauh (PJJ) atau online.

#### **2.4 Penelitian Relevan**

Hasil pencarian yang sesuai adalah hasil yang diperoleh dari pencarian yang dilakukan sebelum pencarian ini. Penelitian terkait dimaksudkan untuk menunjang dan menjadi dasar penelitian yang sedang berlangsung.

Pertama, penelitian Fatimah (2021) yang berjudul “Analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19 di sekolah dasar”. Bertujuan untuk menjelaskan implementasi e-learning selama pandemi Covid 19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan cukup baik. Dalam pembelajaran online, guru merencanakan pembelajaran mereka dengan terus-menerus menjelajahi Internet dan berbicara dengan guru lain untuk merencanakan pelajaran online mereka. RPP online yang dibuat guru meliputi kegiatan persiapan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain itu, guru menyiapkan materi dengan terus-menerus mendefinisikan ulang. Hal ini dilakukan untuk membantu guru mendapatkan hasil maksimal dari materi. Selain topik pembelajaran, guru menyiapkan media berupa video pendidikan sebelum pembelajaran online (Fatimah, 2021).

Kedua, penelitian Setiawan (2021) berjudul “Pemanfaatan youtube pada sistem pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid-19 di kelas IIC sekolah dasar”. Untuk kepentingan penelitian, khususnya untuk menjelaskan penggunaan Youtube, keterbatasan dan solusi sistem e-learning selama pandemi Covid 19 di ruang kelas IIC SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum menggunakan Youtube, kemudian guru membuat video pendidikan dengan menggunakan gambar, suara, dan musik yang kreatif. Kemudian guru mengunggah video pembelajaran ke YouTube, dan guru menyebarkan link di grup kelasnya agar peserta didik dapat belajar melalui video. Adapun batasan penggunaan Youtube dengan sistem e-

learning adalah sebagai berikut: Batas internet yang ditetapkan pemerintah hanya 5GB, sehingga peserta didik tidak dapat mengunggah YouTube atau tidak bisa berkomunikasi. Solusi untuk ini adalah: peserta didik dapat melihat link video di grub kelas tanpa membuka aplikasi Youtube.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Riskayanti (2021) yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan Melalui Aplikasi Facebook Oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan proses pembelajaran online melalui aplikasi facebook guru SD kelas satu. Hasil penelitian tentang e-learning melalui aplikasi Facebook telah dilaksanakan. Saat belajar online melalui Facebook, guru selalu menjadwalkan kelas online dan membuat RPP, guru juga menyiapkan materi. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat menguasai materi. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan live streaming di grup facebook. Dengan menggunakan Facebook maka terjadi komunikasi timbal balik antara guru dan peserta didik. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik tentang topik yang disajikan oleh guru.

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, persamaannya yaitu mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi Covid-19 serta hambatannya. Perbedaannya, penelitian terdahulu mencantumkan solusi serta lokasi penelitian terdapat dikota Jambi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat dikota Pekanbaru. Maka kesimpulan judul penelitian “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di

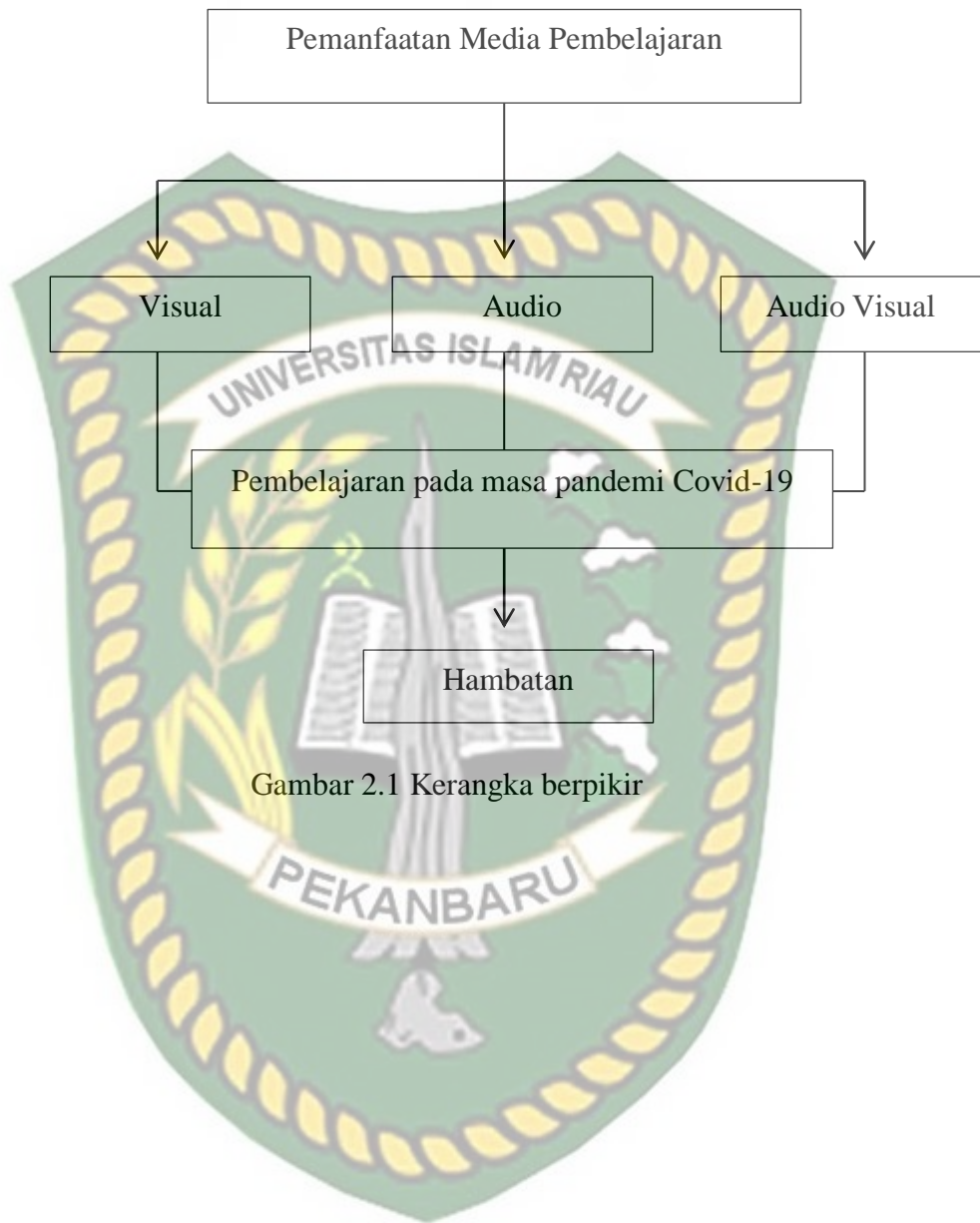
SDN 193 Pekanbaru” Penelitian ini dapat dilakukan, karena bukan plagiarisme dari penelitian sebelumnya

## 2.5 Kerangka Berpikir

Media pembelajaran merupakan perangkat yang dipakai guru untuk memberikan informasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat menarik pemikiran dan keinginan peserta didik serta menginspirasi mereka untuk belajar. Media pembelajaran adalah media informasi yang dirancang untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Alat bantu belajar memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan, membuat proses pembelajaran lebih efisien, dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Media pembelajaran ini terbagi menjadi tiga jenis: Pertama, alat peraga adalah bahan yang hanya mengutamakan penglihatan, seperti buku, lembar kerja, dan poster. Kedua, media audio adalah media yang hanya mengutamakan pendengaran, Misalnya radio. Media ketiga adalah media yang mencakup unsur audio dan visual yang tampak, seperti video rekaman, televisi, dan slide audio.

Namun sekarang ini, kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan melalui online, karena terjadi penyakit yang menular yang disebut Corona virus. Didalam pembelajaran daring ini, guru juga memiliki hambatan, salah satunya yaitu: keterbatasan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis IT, serta kurangnya persiapan guru saat pembelajaran daring.





Gambar 2.1 Kerangka berpikir

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian (penyelidikan) intensif, mencakup semua informasi yang relevan terhadap seorang atau beberapa orang biasanya berkenaan dengan suatu gejala psikologis tunggal. Menurut Wulandari (dalam Hancock dan Algozzine 2020:15), Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek, yang disebut sebagai studi kasus, yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data.

Penelitian ini menganalisis tentang kesulitan pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IVA dan IVB. Fokus penelitian yaitu pada 2 orang guru di kelas IV. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, data yang akan didapatkan lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan bentuk pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 193 Pekanbaru.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 193 Pekanbaru. Peneliti memilih SDN 193 Pekanbaru dikarenakan sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran daring. Penelitian dilakukan pada tanggal 10 Januari 2022 sampai pada tanggal 3 Februari 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan telaah

dokumen. Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu wali kelas IVA dan IVB.

### 3.3 Prosedur Penelitian

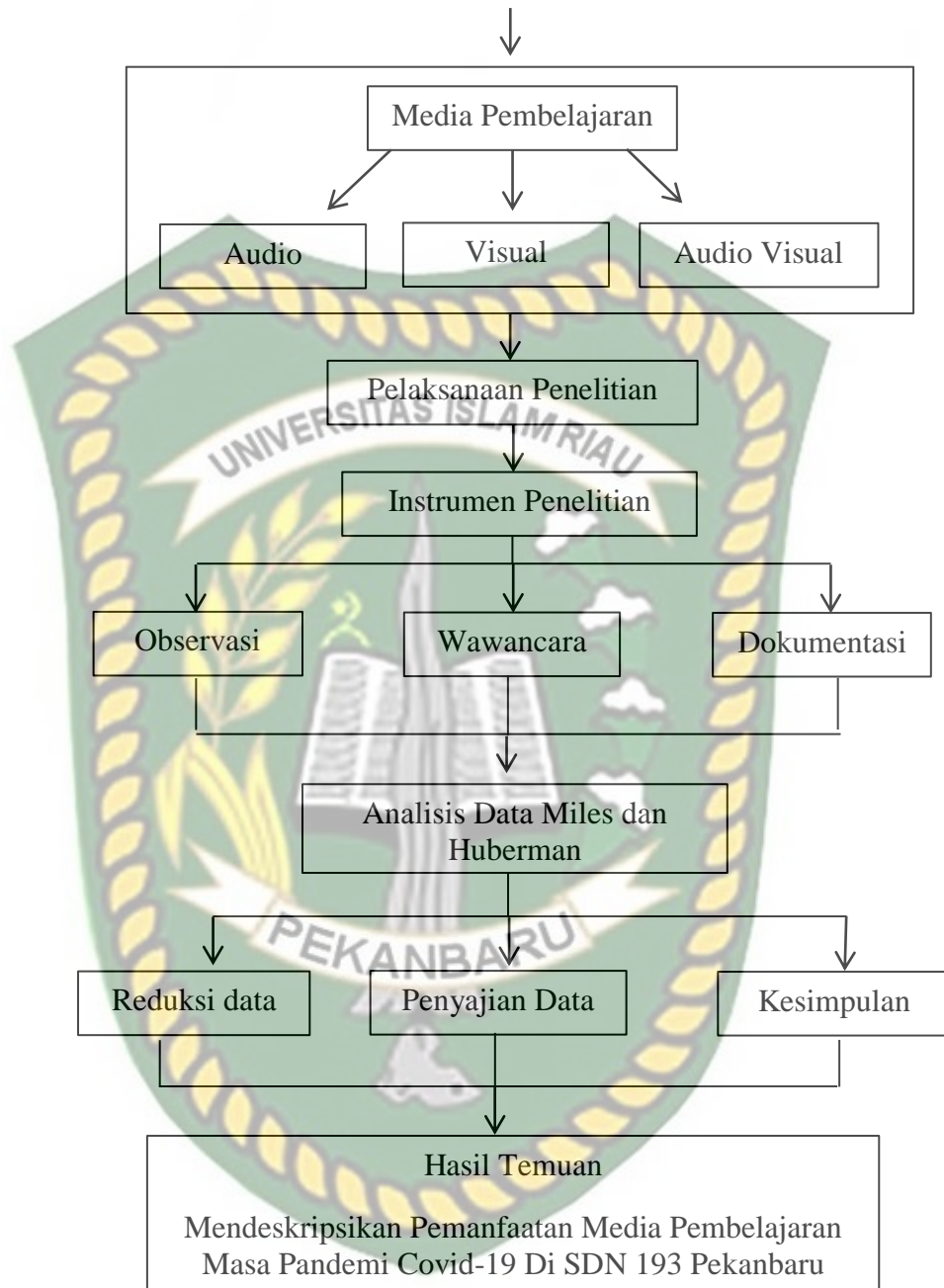
Prosedur penelitian ini sama halnya dengan beberapa tahap penelitian secara umum, adapun tahap-tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:



Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi  
Covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru



Fokus Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada bagan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Alur penelitian ini dimulai dari menentukan judul yakni “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru.
- 2) Kemudian dilanjutkan dengan fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti nantinya, fokus penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu: pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan media audio, visual dan audio visual.
- 3) Setelah penulis menemukan fokus apa yang akan diteliti, maka dilanjutkan dengan penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan di SDN 193 Pekanbaru.
- 4) Kemudian Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
- 5) Setelah itu peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, Setelah dilakukan teknik analisis data maka dapat diketahui hasil penelitian.

#### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data didalam penelitian ini terbagai menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang dipakai berupa catatan dari hasil wawancara serta observasi kepada wali kelas IV di SDN 193 Pekanbaru yang menjelaskan mengenai pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19. Dan data sekunder untuk penelitian ini berupa bahan ajar, pendokumentasian RPP, data teks dan dokumen yang digunakan sebagai penyempurnaan dari data yang diperoleh sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu wali kelas IV SDN 193 Pekanbaru yang menjadi subjek dari pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 kelas IV SDN 193 Pekanbaru.

### 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara/ lembar pertanyaan dan telaah dokumen.

#### a. Observasi

“Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, dan ilmuwan hanya dapat bekerja pada data, fakta dunia nyata yang diperoleh dari pengamatan” Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2009:310). Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (Menurut Sugiyono, 2019:413) “menyebutkan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti hanya melihat situasi sekolah dan peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan tetapi sebagai pengamat independent”. Observasi dalam penelitian ini diambil dari narasumber yaitu wali kelas IVA yang bernama ibu Dewita Murni S.Pd dan wali kelas IVB yang bernama ibu Rafika Elsa Oktaviani M.Pd. Sedangkan instrument pengumpulan data menggunakan lembar observasi.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi**

No	Aspek	Indikator	No Pernyataan
1.	Pemanfaatan media	Manfaat media visual	1, 2, 5, 8
		Manfaat media audio	3, 6, 9

pembelajaran masa pandemi covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru	Manfaat media audio visual	4, 7, 10
	Langkah-langkah pemanfaatan media visual.	11, 12
	Langkah-langkah pemanfaatan media audio.	13, 15
	Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual.	14, 16
	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media visual.	17, 20, 23
	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio.	18, 21, 24
	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio visual.	19, 22, 25
	Hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran.	26
	Solusi dalam mengatasi hambatan media pembelajaran.	27

(Sumber: Dimodifikasi dari Setiawan, 2021:19)

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini berbentuk wawancara semi struktur, Menurut Sugiyono (2019:421) Wawancara semi-terstruktur menunjukkan bahwa mereka lebih mandiri dalam kinerja mereka. Wawancara semi terstruktur dipakai untuk mendapatkan sesuatu yang lebih efisien ketika kegiatan wawancara ini diperlukan untuk mendapatkan pendapat dan ide terkait masalah. Pada penelitian ini, menggunakan instrument pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, bersama guru wali kelas IVA yaitu ibu Dewita Murni S.Pd dan wali kelas IVB yaitu ibu Rafika Elsa Oktaviani M.Pd. Tujuan wawancara

dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan media pembelajaran selama pandemi Covid-19.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

No	Aspek	Indikator	No Pertanyaan
1.	Pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru	Manfaat media visual	1, 2, 5, 8
		Manfaat media audio	3, 6, 9
		Manfaat media audio visual	4, 7, 10
		Langkah-langkah pemanfaatan media visual.	11, 12
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio.	13, 15
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual.	14, 16
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media visual.	17, 20, 23
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio.	18, 21, 24
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio visual.	19, 22, 25
		Hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran.	26
		Solusi dalam mengatasi hambatan media pembelajaran.	27

(Sumber: Dimodifikasi dari Setiawan, 2021:19)

c. Dokumentasi/ Telaah Dokumen

Sugiyono (2009:329) “Dokumen adalah catatan kejadian masa lalu, dan dokumen dapat berupa teks, foto, atau karya monumental individu. Dokumentasi tersebut digunakan untuk melengkapi data observasi dan wawancara sehingga hasil observasi dan wawancara dapat direkam”.



Dalam penelitian ini, materi yang dipilih berupa rekaman video atau wawancara, screenshot penggunaan media pembelajaran masa pandemi Covid-19, serta gambar tambahan untuk melengkapi data seperti RPP, silabus, buku guru, media dan sebagainya. Dokumentasi juga digunakan untuk melihat format penilaian RPP yang disusun oleh guru kelas IV.

### 3.6 Keabsahan Data

Uji validitas dipakai untuk mengukur keabsahan data. Jika keputusan data yang terjadi pada subjek penelitian konsisten dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, kemudian data bisa dikatakan valid. Dalam penelitian ini, uji validitas yang dipakai adalah triangulasi. “Triangulasi merupakan perpaduan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang tersedia” (Sugiyono, 2009: 330). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas didefinisikan bahwa pemeriksaan data dari sumber yang berbeda melalui cara yang berbeda pada waktu yang berbeda. Dengan demikian terdapat 3 triangulasi (dalam Sugiyono, 2015: 373-374) yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi keandalan data yang dilakukan dengan memvalidasi data yang diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa keandalan data yang dibuat dengan menggunakan teknik yang beragam untuk memvalidasi data dari sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh selama wawancara dapat diverifikasi dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keandalan data. Data yang dikumpulkan dengan metode wawancara di waktu pagi memberikan data yang lebih efektif ketika orang yang diwawancarai masih segar dan tidak banyak pertanyaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketiga triangulasi tersebut dikarenakan agar data yang didapat atau data yang diperoleh mungkin dipercaya/valid.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis untuk studi kualitatif ini dilakukan selama kerja lapangan. Teknik analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman. Tahap analisis data didasarkan pada model Miles dan Huberman (dalam Mohammad Ali, 2014:288), sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti menyimpulkan, memilih topik, memusatkan perhatian pada data yang telah dipelajari, dan membuang data yang tidak perlu. Berikut adalah langkah-langkah untuk mereduksi data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebuah survei awal dilakukan di SDN 193 Pekanbaru untuk menyelidiki penggunaan bahan ajar selama pandemi covid-19.
2. Identifikasi topik penelitian
3. Melaksanakan pengamatan penggunaan bahan ajar pada masa pandemi Covid-19 oleh guru kelas IV di SDN 193 Pekanbaru.

4. Melakukan wawancara mendetail dengan wawancara semi terstruktur untuk melihat lebih lanjut tentang penggunaan media selama pandemi covid-19 dan hambatan penggunaan media pembelajaran pada wabah Covid-19 di SDN 193 Pekanbaru.
  5. Mencatat hasil wawancara guru di SDN 193 Pekanbaru.
- b. Penyajian data
- Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah melihat data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, dan sebagainya. Melihat data, membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut
- c. Kesimpulan dan verifikasi
- Kesimpulan dan verifikasi penelitian ini menggambarkan penggunaan alat bantu pendidikan selama pandemi Covid-19 yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan guru tentang penggunaan alat bantu pendidikan selama pandemi Covid-19.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 193 Pekanbaru, yang beralamat di jalan Kertama Kel. Maharatu Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Sekolah ini sudah Terakreditasi B. Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Harmaneli S.Pd. Sekolah ini memiliki tenaga pendidik sebanyak 25 orang. 22 guru perempuan, 2 guru laki-laki, 1 orang tenaga administrasi sekolah, 1 penjaga sekolah dan memiliki jumlah peserta didik sebanyak 365 orang yang terbagi menjadi 12 rombongan belajar.

Jadwal penelitian ini dimulai pada hari senin tanggal 10 Januari 2022 hingga Kamis pada tanggal 3 Februari 2022. Penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan telaah dokumen untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi Covid-19 serta hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran. Sumber data Utama dalam penelitian ini diperoleh dari guru wali kelas IVA dan IVB yaitu Ibu Dewita Murni S.Pd dan Ibu Rafika Elsa Oktaviani M.Pd.

Visi SDN 193 Pekanbaru yaitu “Mewujudkan peserta didik, guru dan karyawan SDN 193 Pekanbaru memiliki ketetapan iman, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, berprestasi, menguasai IPTEK, mengembangkan budaya dan berwawasan lingkungan”. Lalu memiliki Misi yang diemban sekolah ini sebagai berikut:

1. Mewujudkan SDN 193 Pekanbaru sebagai satuan pendidikan yang nyaman dalam kegiatan pendidikan yang agamis.
2. Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten dan tangguh.
3. Membiasakan peserta didik berperilaku sehat jasmani dan rohani.

4. Penyelenggaraan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).
5. Proses pembelajaran yang menghasilkan peserta didik yang cerdas, terampil, menguasai IPTEK dan cinta lingkungan.
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang BESTARI (Bersih, Sejuk, Tenang, Rapi dan Indah).
7. Membiasakan peserta didik dan warga sekolah bersikap ramah lingkungan.

#### 4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 193 Pekanbaru. Penelitian ini dimulai pada hari senin tanggal 10 Januari 2022 hingga kamis pada tanggal 3 february 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 dan hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19. Uji validitas pada penelitian ini yaitu dengan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber di dalam penelitian ini terdiri dari wali kelas IVA dan IVB. Kemudian Triangulasi teknik di dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Triangulasi waktu yaitu menyesuaikan waktu dari penelitian.

Di dalam penelitian ini terdiri dari dua narasumber yaitu wali kelas IVA dan IVB. Dua narasumber ini dipilih berdasarkan kriteria guru yang telah sertifikasi, guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar cukup lama dan guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik. Sumber data yang diwawancarai secara intensif yaitu ibu Dewita Murni S.Pd wali kelas IVA

yang mengajar sudah bertahun-tahun dan beliau termasuk guru senior di SDN 193 Pekanbaru. Sumber data yang kedua yaitu ibu Rafika Elsa Oktaviani M.Pd wali kelas IVB yang mengajar selama 7 tahun dan beliau merupakan dosen di UIN SUSKA RIAU di Prodi PGMI. Adapun hasil temuan peneliti dapat di uraikan sebagai berikut:

#### 4.2.1 Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19

##### 1. Manfaat Media Pembelajaran Visual, Audio dan Audio Visual

###### a. Manfaat Media Pembelajaran Visual

Berdasarkan hasil temuan peneliti, bahwasannya guru di SDN 193 Pekanbaru sudah memanfaatkan media pembelajaran visual ataupun disebut dengan media nyata. Adapun contoh media visual yang digunakan oleh guru kelas IVA dalam proses pembelajaran yaitu media gambar tentang metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.



Gambar 4.1 Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna

Di dalam pembelajaran ini, guru kelas IVA menampilkan media gambar tentang metamorfosis sempurna dan tidak

sempurna. Lalu guru menjelaskan perbedaan tentang metamorfosis sempurna dan tidak sempurna kepada peserta didik.

Kemudian guru kelas IVA juga menggunakan media gambar tentang bentuk-bentuk bangun datar, adapun contoh bangun datar tersebut yaitu :



Gambar 4.2 bentuk-bentuk bangun datar



Gambar 4.3 salah satu bangun datar yang dijelaskan guru

Pada pembelajaran ini guru menjelaskan kepada peserta didik bentuk-bentuk bangun datar yaitu bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga dan segilima.

Lalu guru kelas IVB menggunakan media visual gerak yaitu PPT/Slide tentang peta Indonesia, adapun contohnya yaitu:



Gambar 4.4 Peta Indonesia

Pada pembelajaran tentang peta Indonesia ini, guru kelas IVB menjelaskan kepada peserta didik sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan melihat peta Indonesia.

Kemudian guru kelas IVB juga menampilkan PPT/Slide tentang upaya pelestarian sumber daya alam, adapun contohnya yaitu:





Gambar 4.5 Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam

Pada materi ini guru kelas IVB menjelaskan kepada peserta didik upaya pelestarian sumber daya alam yaitu tidak menebang pohon sembarangan dan menjaga kesuburan tanah supaya tumbuhan dapat tumbuh dengan subur. Media visual gerak ini ditampilkan oleh guru kelas IVB menggunakan proyektor yang ada di sekolah.

Media visual ini sangat berperan dalam proses belajar mengajar karena media visual ini membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran visual peserta didik akan terbantu dalam memahami materi pembelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran Audio

Berdasarkan hasil temuan peneliti, bahwasannya guru kelas IVA dan IVB masih jarang memanfaatkan media audio. Untuk pemanfaatan media audio guru hanya menggunakan sekali-sekali saja, contohnya pada saat menyampaikan

pembelajaran tentang lagu anak yaitu lagu tik-tik bunyi hujan dan lagu kupu-kupu yang lucu dengan menggunakan speaker yang ada di sekolah.



Gambar 4.6 Mendengarkan lagu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu dengan menggunakan speaker.



Gambar 4.7 Mendengarkan lagu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu dengan menggunakan speaker.

Pada pembelajaran ini guru dan peserta didik mendengarkan lagu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu. Kemudian guru menjelaskan tentang tempo dari lagu

tersebut, apakah lagu tersebut termasuk tempo lambat, sedang, cepat atau sangat cepat.

Dengan adanya media pembelajaran audio guru terbantu dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik walaupun hanya sekali-kali dalam memanfaatkannya. Media audio ini hanya bisa didengarkan oleh peserta didik, contohnya mendengarkan lagu anak yaitu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu.

#### c. Manfaat Media Pembelajaran Audio Visual

Berdasarkan hasil temuan peneliti, bahwasannya di SDN 193 Pekanbaru guru sudah memanfaatkan media pembelajaran audio visual. Tetapi media pembelajaran audio visual ini hanya dimanfaatkan oleh guru muda ataupun guru yang paham dengan IT sedangkan untuk guru yang sudah berumur kebanyakan tidak menggunakan media, karena kurangnya keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran.

Dengan adanya media pembelajaran audio visual ini, guru lebih mudah dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik dan guru sangat terbantu dengan adanya media audio visual ini, misalnya dalam pembelajaran yang sulit dijangkau oleh pikiran peserta didik, disini guru menjelaskan dengan bantuan media pembelajaran audio visual yaitu menampilkan video pembelajaran menggunakan

proyektor contohnya tentang hewan-hewan langka yang ada di Indonesia.



Gambar 4.8 video hewan-hewan langka di Indonesia

(Harimau)

Pada pembelajaran ini guru menjelaskan hewan-hewan langka yang ada di Indonesia, seperti orang hutan, harimau, burung cendrawasih, gajah dan singa. Setelah melihat video pembelajaran guru meminta peserta didik untuk menuliskan hewan-hewan langka yang mereka ketahui selain hewan-hewan langka yang ditampilkan di dalam video tersebut.

Kemudian guru juga menampilkan video pembelajaran tentang video israj mikraj Nabi Muhammad SAW. adapun contohnya yaitu:



Gambar 4.9 Video Israj mikraj Nabi Muhammad SAW

Pada pembelajaran ini guru memutar video tentang israj mikraj Nabi Muhammad SAW, kemudian guru meminta peserta didik untuk menemukan informasi dari video tersebut.

Media pembelajaran audio visual ini sama manfaatnya dengan media visual dan audio yaitu sama-sama membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini maka materi yang dijelaskan oleh guru lebih mudah ditangkap oleh peserta didik karena materi yang dijelaskan guru sudah menampilkan video pembelajaran.

2. Langkah-Langkah Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual, Audio, dan Audio Visual

a. Langkah-Langkah Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual

Berdasarkan hasil temuan peneliti, bahwasannya langkah-langkah dalam pemanfaatan media visual yang dibuat oleh guru kelas IVA dan IVB yaitu melakukan analisis kurikulum atau materi pembelajaran, lalu guru membuat RPP, di dalam RPP guru menjelaskan media apa yang akan digunakan. Setelah itu barulah guru membuat media pembelajaran, lalu memperkenalkan kepada peserta didik, sebelumnya guru sudah meminta peserta didik untuk membaca materi yang akan dipelajari. Setelah itu barulah guru menjelaskan kembali materi yang dibaca oleh peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran. Langkah-langkah dalam pemanfaatan media visual ini harus dilakukan oleh guru karena dengan menggunakan langkah-langkah tersebut maka proses belajar mengajar akan lebih maksimal dan lebih terarah.

Dengan menggunakan langkah-langkah pemanfaatan media pembelajaran visual, guru lebih mudah dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik, karena dalam langkah-langkah tersebut guru sudah melakukan analisis kurikulum dan membuat RPP terlebih dahulu.

b. Langkah-Langkah Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio

Berdasarkan hasil temuan peneliti, bahwasannya pemanfaatan media audio ini guru kelas IVA dan IVB hanya menggunakan sekali-sekali saja, walaupun hanya menggunakan sekali-sekali saja tetapi guru kelas IVA dan IVB tetap menggunakan media audio tersebut. Kemudian untuk langkah-langkah dalam pemanfaatan media audio guru melakukan analisis kurikulum atau materi pembelajaran terlebih dahulu, lalu guru membuat RPP, di dalam RPP guru menjelaskan media apa yang akan digunakan. Setelah itu barulah guru membuat media pembelajaran, lalu meminta peserta didik membaca materi pembelajaran, kemudian barulah guru menjelaskan kembali tentang materi yang dibaca oleh peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran.

Dengan menggunakan langkah-langkah pemanfaatan media pembelajaran audio guru lebih mudah dalam menjelaskan materi pembelajaran. Dan peserta didik juga dapat menyerap pembelajaran walaupun hanya menggunakan indera pendengaran atau media audio.

c. Langkah-Langkah Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual

Berdasarkan hasil temuan peneliti, bahwasannya Media audio visual ini merupakan perpaduan dari media visual dan audio, media audio visual ini lebih mudah digunakan dan

media ini lebih cepat ditangkap oleh peserta didik pada saat menjelaskan materi pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru kelas IVA dan IVB dalam pemanfaatan media audio visual ini yaitu guru melakukan analisis kurikulum atau materi pembelajaran, lalu guru membuat RPP, di dalam RPP guru menjelaskan media apa yang akan digunakan. Setelah itu barulah guru membuat media pembelajaran, lalu guru meminta peserta didik membaca materi pembelajaran, kemudian guru menjelaskan kembali materi yang dibaca oleh peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran.

Dengan menggunakan langkah-langkah pemanfaatan media pembelajaran audio visual. Maka guru lebih mudah dalam menjelaskan materi pembelajaran, Karena di dalam langkah-langkah tersebut guru sudah melakukan analisis kurikulum dan membuat RPP terlebih dahulu.

### 3. Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual, Audio, dan Audio Visual

#### a. Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual

Berdasarkan hasil temuan peneliti, bahwasannya didalam pemanfaatan media pembelajaran visual ini guru kelas IVA dan IVB sudah menambahkan gambar dan unsur-unsur yang menarik yaitu guru membuat media gambar tentang



metamorfosis sempurna dan tidak sempurna, gambar tersebut ditempelkan oleh guru di atas karton dan guru juga membedakan mana metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Lalu guru juga membuat media gambar tentang bentuk-bentuk bangun datar yaitu bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga dan segilima, media ini dibuat guru menggunakan kertas origami. Kemudian guru juga membuat PPT/Slide tentang peta Indonesia, didalam peta tersebut guru menjelaskan sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan melihat peta Indonesia. Kemudian guru juga membuat PPT/Slide tentang upaya pelestarian sumber daya alam, pada pembelajaran ini guru menjelaskan kepada peserta didik upaya pelestarian sumber daya alam yaitu tidak menebang pohon sembarangan. Media yang menggunakan PPT/Slide ini ditampilkan oleh guru menggunakan proyektor yang ada disekolah.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan oleh peneliti, kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran visual sudah kreatif karena guru sudah membuat media dengan menggunakan gambar dan unsur-unsur yang menarik. Dengan adanya kreatifitas guru dalam membuat media maka peserta didik akan lebih tertarik saat mengikuti proses belajar mengajar.

b. Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio

Berdasarkan hasil temuan, peneliti tidak menemukan unsur-unsur yang menarik dalam pemanfaatan media audio ini. Karena media audio ini hanya sekali-sekali saja dalam pemanfaatannya. Menurut peneliti media audio ini bersifat monoton dalam pembelajaran karena media audio ini hanya bisa didengarkan lewat suara saja dan media audio ini tidak menggunakan animasi sehingga proses pembelajaran tidak begitu aktif. Contoh media audio yang digunakan oleh guru yaitu speaker yang ada di sekolah, speaker ini digunakan oleh guru pada saat menyampaikan materi tentang lagu anak yaitu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu, setelah peserta didik mendengarkan lagu tersebut, barulah guru menjelaskan tentang tempo dari lagu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu, apakah lagu tersebut termasuk tempo lambat, sedang, cepat dan sangat cepat.

Media audio ini digunakan oleh guru kelas IVA dan IVB. Walaupun hanya sekali-sekali dalam pemanfaatannya tetapi guru kelas IVA dan IVB ada memanfaatkan media audio ini dan guru juga terbantu dalam menjelaskan materi pembelajaran yaitu tentang tempo dari lagu anak (tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu).

c. Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual

Berdasarkan hasil temuan peneliti, bahwasannya didalam media pembelajaran audio visual ini guru menambahkan unsur-unsur yang menarik perhatian peserta didik, yaitu dengan menampilkan video yang menarik, serta menggabungkan animasi suara dan gambar. Contohnya yaitu guru menampilkan video pembelajaran tentang hewan-hewan langka yang ada di Indonesia seperti orang hutan, harimau, burung cendrawasih dan singa. Setelah melihat video pembelajaran guru meminta peserta didik untuk menuliskan hewan-hewan langka yang mereka ketahui. Kemudian guru juga menampilkan video israj mikraj Nabi Muhammad SAW, disini guru meminta peserta didik untuk menemukan informasi dari video tersebut. Video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru menggunakan proyektor yang ada di sekolah.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan oleh peneliti, kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran audio visual sudah kreatif karena guru sudah membuat media dengan menggabungkan animasi suara dan gambar. Dengan adanya kreativitas guru dalam membuat media maka peserta didik akan lebih tertarik saat mengikuti proses belajar mengajar.

#### 4.2.2 Hambatan dan Solusi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil temuan, peneliti menemukan beberapa hambatan guru kelas IVA dan IVB dalam pemanfaatan media pembelajaran visual, audio dan audio visual seperti kurangnya waktu dalam menjelaskan materi pembelajaran, kurangnya fasilitas sekolah sehingga kita harus mengeluarkan biaya sendiri dalam pembuatan media, merasa nyaman dengan metode yang monoton serta kurangnya pemahaman dalam pemanfaatan IT. Adapun uraian dari hambatan tersebut yaitu:

##### 1. Kurangnya Waktu

Peneliti menemukan bahwasannya keluhan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yaitu keterbatasan waktu, guru mengungkapkan bahwa membuat media membutuhkan waktu yang lama, karena diluar dari sekolah guru juga mempunyai urusan yang lain sehingga untuk pembuatan media tersebut guru sulit untuk membagi waktu. Kemudian dalam menampilkan video pembelajaran di dalam kelas juga membutuhkan waktu yang lama.

##### 2. Merasa Nyaman Dengan Metode Lain

Peneliti menemukan bahwasannya guru mengungkap bahwa mereka lebih nyaman dengan metode yang mereka gunakan saat ini yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Inilah kebiasaan guru yang sulit diubah, mereka tidak ingin

menggunakan metode yang bervariasi dan lebih menghidupkan suasana kelas.

3. Tidak Tersedia Media Pembelajaran Di Sekolah (dana pembuatan media pembelajaran)

Peneliti menemukan bahwasannya media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru banyak yang tidak tersedia disekolah, sehingga guru harus mengeluarkan biaya sendiri dalam membuat media tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti, bahwasannya masih adanya hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran baik itu media pembelajaran visual, audio dan audio visual. Dalam hambatan tersebut wali kelas IVA dan IVB juga menjelaskan solusi dari hambatan tersebut.

1. Solusinya untuk hambatan yang pertama yaitu guru harus bisa menyesuaikan dengan waktu yang kita punya, yaitu guru harus bisa membagi waktu. Contohnya pada saa guru menampilkan video, sebaiknya guru menggunakan video yang durasi pendek. kemudian untuk membuat media pembelajaran guru harus bisa membagi waktu dan meluangkan waktu.
2. Solusinya untuk hambatan yang kedua yaitu guru menggunakan metode yang bervariasi serta guru juga harus mengikuti pelatihan tentang IT.

3. Solusinya untuk hambatan yang terakhir yaitu guru menyesuaikan dana pembuatan media sesuai kemampuan pribadi kita.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan oleh peneliti, bahwasannya didalam hambatan yang dialami oleh guru terdapat juga solusi yang dijelaskan oleh guru. Solusi ini merupakan jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah, dengan adanya solusi maka guru lebih mudah dalam memanfaatkan media pembelajaran visual, audio, dan audio visual dengan baik.

#### **4.3 Pembahasan**

##### **4.3.1 Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19**

###### **a. Manfaat Media Pembelajaran Visual, Audio dan Audio Visual**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 193 Pekanbaru, dapat dilihat bahwa pemanfaatan media visual sangat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran di dalam kelas dan media visual ini merupakan media nyata yang digunakan guru saat menjelaskan materi di dalam kelas contohnya guru menggunakan media gambar tentang metamorfosis sempurna dan tidak sempurna, di dalam materi ini guru menjelaskan perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna kepada peserta didik. Lalu guru juga menggunakan media gambar tentang bentuk-bentuk bangun datar seperti bangun datar pesergi, persegi panjang, segitiga dan segilima. Kemudian guru juga menggunakan media visual gerak yaitu

PPT/Slide tentang peta Indonesia, dalam peta ini guru menjelaskan sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan melihat peta Indonesia. Selanjutnya guru juga menggunakan PPT/Slide tentang upaya pelestarian sumber daya alam, pada materi ini guru menjelaskan kepada peserta didik upaya pelestarian sumber daya alam yaitu tidak menebang pohon sembarangan. Media visual gerak ini ditampilkan oleh guru menggunakan proyektor yang ada di sekolah. Dengan adanya media visual ini dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal tersebut juga disampaikan oleh Jatmika (2005:94) Bahwasannya media visual adalah media yang dapat membangkitkan motivasi dan pengaruh psikologis bagi peserta didik.

Kemudian media pembelajaran audio, pemanfaatan media audio ini hampir sama dengan media visual namun media audio ini hanya bisa di dengarkan oleh peserta didik. Walaupun hanya bisa di dengarkan tetapi juga membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran contohnya guru memanfaatkan media audio dengan menggunakan speaker pada materi tentang lagu anak yaitu lagu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu, setelah peserta didik mendengarkan lagu tersebut, barulah guru menjelaskan tempo dari lagu tersebut, apakah lagu tersebut termasuk tempo lambat, sedang, cepat dan sangat cepat. Dengan adanya media audio ini maka materi yang disampaikan oleh guru

dapat dipahami oleh peserta didik walaupun hanya bisa didengarkan oleh peserta didik. Hal tersebut dijelaskan oleh Setiyawan (2020:199) media pembelajaran audio adalah media yang digunakan pada proses belajar dikelas, hal ini disebabkan media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian isi materi pembelajaran walaupun hanya bisa didengarkan oleh peserta didik.

Selanjutnya media audio visual, pemanfaatan media audio visual ini sama dengan media visual dan audio. Media audio visual ini merupakan perpaduan dari media visual dan audio, yaitu adanya perpaduan suara dan gambar. Media ini membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran karena media ini sudah menampilkan video pembelajaran contohnya guru menampilkan video pembelajaran tentang hewan-hewan langka yang ada di Indonesia seperti orang utan, harimau, burung cendrawasih, gajah dan singa, setelah peserta didik melihat video pembelajaran tersebut, barulah guru meminta peserta didik menuliskan hewan-hewan langka yang mereka ketahui. Kemudian guru juga menampilkan video israj mikraj Nabi Muhammad SAW, pada pembelajaran ini guru meminta peserta didik untuk menemukan informasi dari video tersebut. Video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru menggunakan proyektor yang ada di sekolah. Dengan adanya media audio visual ini membuat proses belajar mengajar akan lebih aktif dan



lebih menarik bagi peserta didik. Hal tersebut dijelaskan oleh Setiyawan (2020:200) Media audio visual dapat dimaknai sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara, penggunaan media audio visual yang menarik dan memiliki kemampuan yang memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk menjalani proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti jelaskan bahwasannya guru sudah memanfaatkan media pembelajaran baik itu media visual, audio maupun audio visual, dengan memanfaatkan media pembelajaran tersebut guru merasa terbantu dalam menjelaskan materi pembelajaran. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Isran & Rohani (2018:94) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar. Dalam keadaan pandemi saat ini, pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu metode guru dalam memberikan materi ketika proses belajar mengajar dikelas dan media pembelajaran juga salah satu contoh media atau alat yang digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi agar peserta didik dapat memahami dengan baik.

- b. Langkah-Langkah Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual, Audio, dan Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa langkah-langkah dalam pemanfaatan media

visual, audio, dan audio visual hampir sama, adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan analisis kurikulum atau materi pembelajaran terlebih dahulu, lalu guru membuat RPP, di dalam RPP guru menjelaskan media apa yang akan digunakan. Setelah itu barulah guru membuat media pembelajaran, lalu guru meminta peserta didik membaca materi yang akan di pelajari kemudian setelah itu barulah guru mengulang kembali materi yang dibaca oleh peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran baik itu media visual, audio maupun audio visual. Dengan adanya langkah-langkah pemanfaatan media pembelajaran maka guru akan lebih mudah dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Rahma (2019:89) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual, Audio dan Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwasannya di didalam pemanfaatan media pembelajaran visual ini guru sudah menambahkan gambar dan unsur-unsur yang menarik yaitu guru membuat media gambar

tentang metamorfosis sempurna dan tidak sempurna, gambar tersebut ditempelkan oleh guru di atas karton dan guru juga membedakan mana metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Lalu guru juga membuat media gambar tentang bentuk-bentuk bangun datar yaitu bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga dan segilima, media ini dibuat guru menggunakan kertas origami. Kemudian guru juga membuat PPT/Slide tentang peta Indonesia, didalam peta tersebut guru menjelaskan sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan melihat peta Indonesia. Kemudian guru juga membuat PPT/Slide tentang upaya pelestarian sumber daya alam, pada pembelajaran ini guru menjelaskan kepada peserta didik upaya pelestarian sumber daya alam yaitu tidak menebang pohon sembarangan. Media yang menggunakan PPT/Slide ini ditampilkan oleh guru menggunakan proyektor yang ada di sekolah.

Kemudian pemanfaatan media pembelajaran audio, peneliti tidak menemukan unsur-unsur yang menarik dalam pemanfaatan media audio ini. Karena media audio ini hanya sekali-sekali saja dalam pemanfaatannya. Menurut peneliti media audio ini bersifat monoton dalam pembelajaran karena media audio ini hanya bisa didengarkan lewat suara saja dan media audio ini tidak menggunakan animasi sehingga proses pembelajaran tidak begitu aktif. Contoh media audio yang digunakan oleh guru yaitu speaker yang ada di sekolah, speaker ini digunakan oleh guru

pada saat menyampaikan materi tentang lagu anak yaitu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu, setelah peserta didik mendengarkan lagu tersebut, barulah guru menjelaskan tentang tempo dari lagu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu, apakah lagu tersebut termasuk tempo lambat, sedang, cepat dan sangat cepat.

Selanjutnya pemanfaatan media audio visual, peneliti menemukan bahwasannya didalam media pembelajaran audio visual ini guru menambahkan unsur-unsur yang menarik perhatian peserta didik, yaitu dengan menampilkan video yang menarik, serta menggabungkan animasi suara dan gambar. Contohnya yaitu guru menampilkan video pembelajaran tentang hewan-hewan langka yang ada di Indonesia seperti orangutan, harimau, burung cendrawasih dan singa. Setelah melihat video pembelajaran guru meminta peserta didik untuk menuliskan hewan-hewan langka yang mereka ketahui. Kemudian guru juga menampilkan video israj mikraj Nabi Muhammad SAW, disini guru meminta peserta didik untuk menemukan informasi dari video tersebut. Video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru menggunakan proyektor yang ada di sekolah.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan oleh peneliti, kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran visual, audio dan audio visual sudah begitu kreatif karena guru sudah membuat media dengan menggunakan gambar, suara dan unsur-

unsur yang menarik. Dengan adanya kreatifitas guru dalam membuat media maka peserta didik akan lebih tertarik saat mengikuti proses belajar mengajar. Anggaraini (2017:400) Kreatifitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, ciptaan itu tidak perlu seluruh produknya harus baru, mungkin saja gabungan, kombinasinya sedangkan unsur-unsurnya sudah ada sebelumnya. Kreatifitas merupakan salah satu potensi yang ada dalam diri manusia, semakin diasah, kreatifitas tersebut akan semakin meningkat.

#### **4.3.2 Hambatan dan Solusi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 193 Pekanbaru, peneliti menemukan bahwasannya di SDN 193 Pekanbaru masih ada hambatan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, di dalam hambatan tersebut guru juga menjelaskan solusinya. berikut hambatan dan solusi dari hambatan tersebut:

a. Kurangnya Waktu

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya guru di SDN 193 Pekanbaru mengemukakan bahwa waktu dalam pembelajaran menjadi salah satu hambatan yang mereka hadapi contohnya saja saat guru menampilkan video pembelajaran dikelas dibutuhkan waktu yang lama sehingga waktunya habis hanya untuk menonton videonya saja. kemudian guru juga mengungkapkan bahwa membuat media pembelajaran juga

membutuhkan waktu yang lama, karena menurut guru diluar dari sekolah juga mempunyai urusan lain sehingga tidak dapat membagi waktu untuk membuatnya. Adapun solusi yang dilakukan guru untuk menghemat waktu yaitu dengan menampilkan video yang durasinya pendek sehingga guru juga bisa menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Kalau untuk pembuatan medianya harus disesuaikan dengan waktu masing-masing guru ataupun saat ada waktu senggang baru membuat media pembelajaran.

b. Merasa Nyaman Dengan Metode Lain

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya guru di SDN 193 Pekanbaru mengungkapkan bahwa mereka masih nyaman dengan menggunakan metode yang itu-itu saja yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Metode mengajar dengan ceramah adalah hal yang enak, inilah kebiasaan yang sulit diubah, seorang guru cenderung mengulang cara guru-guru terdahulu. Tetapi seharusnya guru juga harus menggunakan metode lain yaitu dengan memanfaatkan pengetahuan tentang IT, dengan membuat metode mengajar yang bervariasi yaitu dengan penggunaan media pembelajaran baik itu visual, audio maupun audio visual. Adapun solusi yang dilakukan guru yaitu guru harus mengubah cara mengajarnya yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi serta berinisiatif mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada semacam pelatihan IT

untuk menambah wawasan tentang pemanfaatan media pembelajaran.

- c. Tidak Tersedia media Pembelajaran Disekolah (Dana Pembuatan media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya guru di SDN 193 Pekanbaru mengungkapkan bahwa media pembelajaran di sekolah tersebut banyak yang tidak tersedia. Sehingga untuk membutuhkan media tersebut guru harus mengeluarkan dana sendiri karena tidak adanya media disekolah. Adapun solusi yang dilakukan guru yaitu menyesuaikan dengan kemampuan pribadi kita yaitu dengan membuat media pembelajaran yang sesuai dengan keuangan kita dan tidak perlu juga untuk dipaksakan dengan menggunakan dana yang banyak.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Media pembelajaran masa pandemi covid-19 di SDN 193 Pekanbaru guru sudah memanfaatkan media pembelajaran visual, audio dan audio visual. Lalu untuk langkah-langkah pemanfaatan media visual, audio dan audio visual guru sudah menggunakan langkah-langkah yang sesuai yaitu melihat RPP terlebih dahulu, dengan adanya langkah-langkah pemanfaatan media maka proses belajar mengajar dikelas akan lebih aktif dan lebih semangat. Sedangkan untuk pembuatan media ataupun kreatifitas guru dalam membuat media sudah begitu kreatif dan perlu juga untuk ditingkatkan supaya media pembelajaran di kelas lebih bervariasi dan lebih menarik lagi.
2. Hambatan-hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 di SDN 193 Pekanbaru yaitu kurangnya waktu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran karena durasi video yang lama, lalu guru juga terkendala dengan metode yang itu-itu saja yaitu metode ceramah sehingga peserta didik bosan dalam proses pembelajaran. Dan yang terakhir yaitu fasilitas sekolah yang tidak mendukung yaitu kurangnya media pembelajaran disekolah sehingga guru harus membuat media tersebut dan mengeluarkan dana dalam pembuatan media tersebut.
3. Solusi mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 di SDN 193 Pekanbaru adalah untuk



menghemat waktu guru harus membuat video yang durasi pendek sehingga guru juga bisa menjelaskan materi pembelajaran, lalu untuk penggunaan metode guru harus menggunakan metode yang bervariasi ataupun mengikuti pelatihan-pelatihan semacam pelatihan IT agar menambah wawasan tentang pemanfaatan media pembelajaran. Dan yang terakhir yaitu tentang pembuatan media pembelajaran dan dana dalam pembuatannya, dengan menyesuaikan dengan kemampuan guru dan tidak perlu dipaksakan dengan dana yang besar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan terdapat beberapa saran dari peneliti terkait pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 ini, maka saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah terutama guru untuk dapat mengikuti kegiatan pelatihan seperti bimtek, seminar, ataupun berbagai macam pengetahuan terutama bagaimana cara menggunakan dan memanfaatkan teknologi terbaru. Karena media pembelajaran digunakan untuk mempermudah guru memberikan dan menyampaikan materi kepada peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran efektif dan menyenangkan.
2. Dengan hambatan yang dirasakan salah satunya yaitu kurangnya waktu, saran dari peneliti guru harus bisa mengatur waktu dan disesuaikan dengan jam saat pembelajaran tersebut.

3. Perlunya peningkatan kompetensi guru mengenai penggunaan TIK, sehingga kesiapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti saat ini dapat lebih maksimal.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2014. *Metodelogi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anggraini, Nike. 2017. *Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Kecamatan Talo Kabupaten Seluma*. Jurnal Pendidikan. Vol.2, No.2. Hal 397-406.
- Arsyad, Azhar.2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Audie, Nurul. 2019. *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol.2, No.1. Hal. 589-595.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran..* Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, Dewi. 2021. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi.
- Hasan, Hasmiana. *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transprtasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh*. Jurnal Pesona Dasar. Vol.3. No. 4. Hal 22-33.
- Haikal, Faril. 2020. *Persepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Penyebaran Dan Antisipasi Virus Corona*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Isran, Rasyid karo-karo & Rohani. 2018. *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol.7. No. 2. Hal. 91-96.
- Jatmika, Herka Maya. 2005. *Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol. 3. No. 1. Hal 89-99.
- Lestari, Wiji. 2021. *Pemanfaatan Whatsaap Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi.
- Miftah,H. 2013. *Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Jurnal Kwangsan. Vol.1. No.2. Hal 95-105.
- Mustika, Rieka. 2015. *Media Pembelajaran Sistem Audio Untuk Pemberdayaan Pendidikan Di Komunitas Masyarakat*. Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi. Vol. 6. No. 1. Hal 57-68.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prabowo, Aan., Heriyanto. 2013. *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan. Vol.2. No. 1. Hal 1-9.
- Purwono, Joni., Yutmini, Sri., & Anitah Sri. (2014). *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol.2, No.2, Hal.127-144.

- Rahma, Fatikh Inayahtur. 2019. *Media Pembelajaran (Kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran bagi anak sekolah dasar)*. Jurnal Studi Islam. Vol. 14. No.2. Hal 87-99.
- Riskayanti, Juwi. 2021. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan Melalui Aplikasi Facebook Oleh Guru KeLAS 1 Sekolah Dasar*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi.
- Setiawan, Tri Yudha. 2021. *Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IIC Sekolah Dasar*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi.
- Setiyawan, Hery. 2020. *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V*. Jurnal Prakarsa Paedagogia. Vol.3. No.2. Hal 198-203.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti & Afrida Zulfiana. 2016. *Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran*. Artikel Online. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Tafonao, Talizaro. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 2(2), Hal. 103-114. <https://bit.ly/monevuas2021mhs>
- Umar. 2014. *Media Pendidikan (Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran)*. Jurnal Tarbawiyah. Vol. 11. No. 1. Hal 131-144.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang No. 4 Tahun 2020 *Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebab Covid 19*.
- Yusmiono, Bobby Agus. 2018. *Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Di Universitas PGRI Palembang*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol.5. No.1. Hal 1-8.



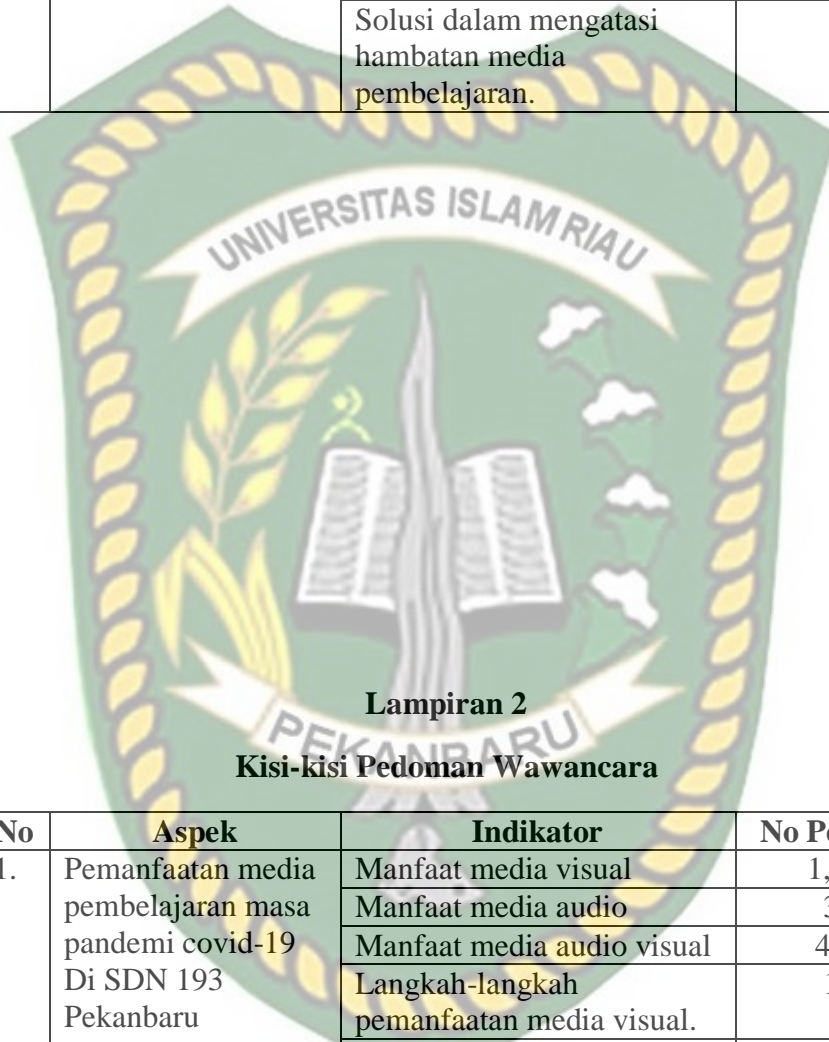
**LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**Kisi-kisi Pedoman Observasi**

No	Aspek	Indikator	No Pernyataan
1.	Pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru	Manfaat media visual	1, 2, 5, 8
		Manfaat media audio	3, 6, 9
		Manfaat media audio visual	4, 7, 10
		Langkah-langkah pemanfaatan media visual.	11, 12
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio.	13, 15
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual.	14, 16
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media visual.	17, 20, 23
		Kreatifitas guru dalam	18, 21, 24

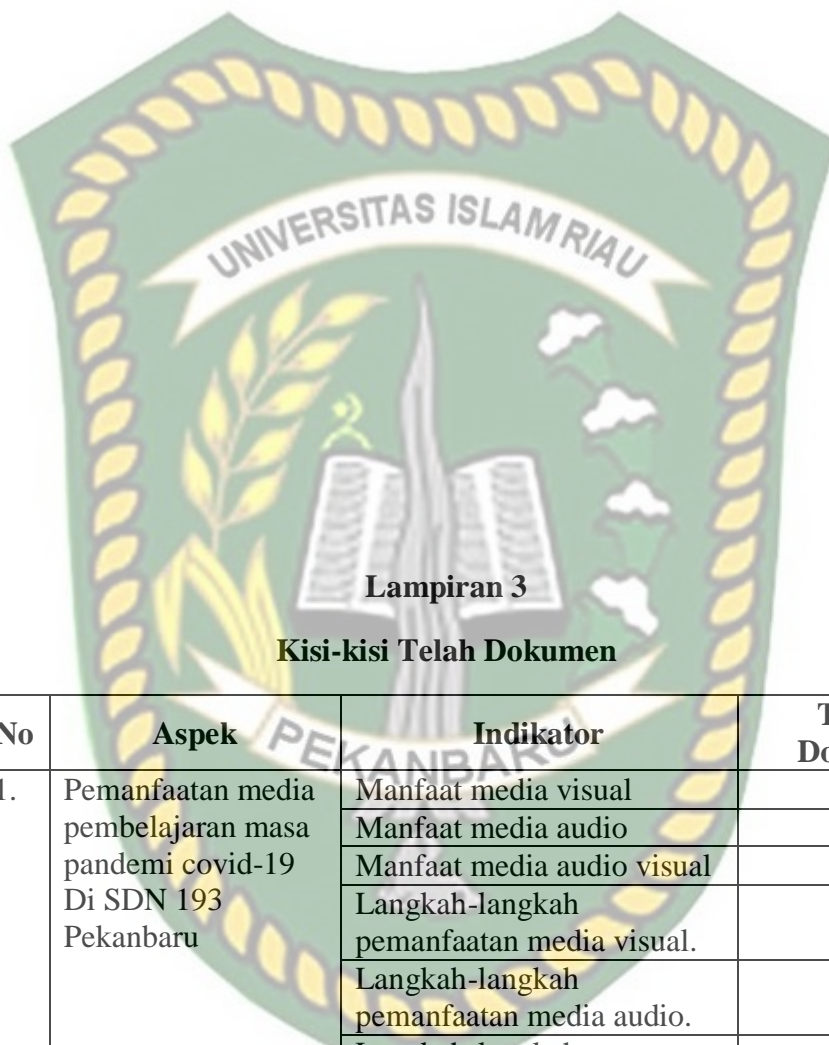
	pekerjaan media audio.	
	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio visual.	19, 22, 25
	Hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran.	26
	Solusi dalam mengatasi hambatan media pembelajaran.	27



**Lampiran 2**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

No	Aspek	Indikator	No Pertanyaan
1.	Pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru	Manfaat media visual	1, 2, 5, 8
		Manfaat media audio	3, 6, 9
		Manfaat media audio visual	4, 7, 10
		Langkah-langkah pemanfaatan media visual.	11, 12
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio.	13, 15
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual.	14, 16
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media visual.	17, 20, 23
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio.	18, 21, 24
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio visual.	19, 22, 25
		Hambatan dalam	26

		pemanfaatan media pembelajaran.	
		Solusi dalam mengatasi hambatan media pembelajaran.	27



### Lampiran 3

#### Kisi-kisi Telah Dokumen

No	Aspek	Indikator	Telaah Dokumen
1.	Pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru	Manfaat media visual	-
		Manfaat media audio	-
		Manfaat media audio visual	-
		Langkah-langkah pemanfaatan media visual.	✓
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio.	✓
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual.	✓
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media visual.	✓
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio.	✓
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio visual.	✓
		Hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran.	-

		Solusi dalam mengatasi hambatan media pembelajaran.	-
--	--	---	---



#### Lampiran 4

#### Pedoman Observasi

#### Pengumpulan Data Observasi

Nama :

Jabatan :

Sekolah Yang Diamati :

No	Aspek	Indikator	Hasil Observasi
1.	Pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru	Manfaat media visual	
		Manfaat media audio	
		Manfaat media audio visual	
		Langkah-langkah pemanfaatan media visual.	
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio.	
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual.	
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media visual.	



		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio.	
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio visual.	
		Hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran.	
		Solusi dalam mengatasi hambatan media pembelajaran.	

**Lampiran 5**  
**Hasil Data Observasi Guru 1**

Nama : Dewita Murni S.Pd  
 Jabatan : Wali Kelas IVA  
 Sekolah Yang Diamati : SDN 193 Pekanbaru

No	Aspek	Indikator	Hasil Observasi
1.	Pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru	Manfaat media visual	Guru sudah memanfaatkan media pembelajaran visual.
		Manfaat media audio	Guru sudah memanfaatkan media pembelajaran audio, tetapi hanya sekali-kali dalam penggunaannya.
		Manfaat media audio visual	Guru sudah memanfaatkan media audio visual tetapi tidak terlalu ahli dalam penggunaannya dan guru lebih sering memanfaatkan media visual.
		Langkah-langkah pemanfaatan media	Pertama guru membuat media terlebih dahulu,

	visual.	kemudian memperkenalkan kepada peserta didik, setelah itu barulah guru menjelaskan materi menggunakan media tersebut.
	Langkah-langkah pemanfaatan media audio.	Guru sangat jarang dalam memanfaatkan media audio ini. tetapi saat pandemi, guru membuat rekaman suara tentang penjeasan materi, kemudian baru dikirim melalui WA Group.
	Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual.	Guru juga jarang menggunakan media audio visual, tetapi saat pandemi, guru juga belajar ke guru yang lebih muda untuk mengaploud video pembelajaran ke WA Group.
	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media visual.	Kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran visual sudah lumayan bagus dan dalam pembuatannya juga cukup kreatif.
	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio.	Kurangnya kreatifitas guru dalam membuat media audio, tetapi guru tetap memanfaatkan media audio walaupun hanya sekali-kali.
	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio visual.	Guru belum bisa dalam membuat media audio visual ini, serta masih perlu bimbingan dari guru-guru yang lebih muda.
	Hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran.	Hambatannya yaitu kurang kreatifitas dalam membuat media, kemudian kurangnya

			waktu dalam menjelaskan materi pembelajaran, dan kurangnya dalam pemanfaatan IT. Serta guru selalu menggunakan metode ceramah.
		Solusi dalam mengatasi hambatan media pembelajaran.	Solusinya yaitu guru harus lebih melihat lagi bagaimana cara membuat media pembelajaran yang menarik, kemudian pandai-pandai dalam mengatur waktu apalagi pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media, dan yang terakhir yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan dalam pemanfaatan media pembelajaran serta guru juga mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi.



**Lampiran 6**

**Hasil Data Observasi Guru 2**

Nama : Rafika Elsa Oktaviani M.Pd  
 Jabatan : Wali Kelas IVB  
 Sekolah Yang Diamati : SDN 193 Pekanbaru

No	Aspek	Indikator	Hasil Observasi
1.	Pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru	Manfaat media visual	Guru sudah bagus dalam pemanfaatan media pembelajaran visual.
		Manfaat media audio	Guru sudah lumayan bagus dalam pemanfaatan media audio. disini guru menampilkan nyanyian anak dengan menggunakan speaker serta melihat video pembelajaran.
		Manfaat media audio visual	Guru sudah bagus dalam pemanfaatan media audio visual dan juga begitu ahli dalam pemanfaatannya. Disini guru menampilkan video pembelajaran kepada peserta didik yaitu tentang bentang

			alam serta hewan-hewan yang langka.
		Langkah-langkah pemanfaatan media visual.	Pertama guru menghidupkan infokus terlebih dahulu, kemudian barulah guru menerangkan dengan menampilkan PPT setelah itu barulah Tanya jawab dengan peserta didik.
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio.	Guru menghidupkan speaker, kemudian barulah keluar suara contoh nyanyian anak, setelah itu guru juga menampilkan video pembelajaran menggunakan infokus.
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual.	Guru terlebih dahulu menghidupkan infokus, setelah itu barulah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menampilkan video pembelajaran dan kemudian juga melakukan Tanya jawab dengan peserta didik.
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media visual.	Guru sangat kreatif dalam membuat media pembelajaran visual yaitu dengan membuat ppt yang menarik perhatian peserta didik.
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio.	Guru juga lumayan bagus dalam membuat media audio walaupun masih bersifat monoton tetapi dengan perpaduan media audio visual menjadi lebih menarik.
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio visual.	Guru sudah bagus dalam membuat media pembelajaran audio visual, yaitu dengan membuat video pembelajaran yang

			menarik sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
		Hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran.	Hambatannya yaitu kurangnya waktu dalam menjelaskan materi pembelajaran, karena terkendala oleh kerjaan disekolah seperti pembuatan ADM.
		Solusi dalam mengatasi hambatan media pembelajaran.	Solusinya yaitu guru harus lebih pandai dalam membagi waktu.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## Lampiran 7

### Pedoman Wawancara

#### Pengumpulan Data Wawancara

Nama :

Jabatan :

Sekolah Yang Diamati :

1. Didalam pembelajaran saat ini, media apakah yang paling sering ibu gunakan dalam pembelajaran?
2. Sudah berapa lama ibu menggunakan media visual dalam pembelajaran saat ini?
3. Sudah berapa lama ibu menggunakan media audio dalam pembelajaran saat ini?
4. Sudah berapa lama ibu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran saat ini?
5. Apakah Ibu merasa terbantu dengan adanya media visual ini ?
6. Apakah Ibu merasa terbantu dengan adanya media audio ini ?
7. Apakah Ibu merasa terbantu dengan adanya media audio visual ini ?
8. Manfaat seperti apa yang ibu dapatkan ketikan mengajar menggunakan media visual ini ?
9. Manfaat seperti apa yang ibu dapatkan ketikan mengajar menggunakan media audio ini ?
10. Manfaat seperti apa yang ibu dapatkan ketikan mengajar menggunakan media audio visual ini ?
11. Apakah disetiap proses pembelajaran ibu selalu menggunakan 3 media pembelajaran ini ? atau hanya memilih salah satunya saja ?

12. Bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan media visual pada pembelajaran saat ini?
13. Bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan media audio pada pembelajaran saat ini?
14. Bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran saat ini?
15. Diantara ketiga media ini, media apakah yang paling sering ibu gunakan pada saat pembelajaran saat ini?
16. Menurut ibu kalau tidak menggunakan media pembelajaran, apakah pembelajaran didalam kelas akan berjalan secara maksimal ?
17. Apakah fasilitas yang ada disekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan media visual ?
18. Apakah fasilitas yang ada disekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan media audio ?
19. Apakah fasilitas yang ada disekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan media audio visual ?
20. Apakah media visual ini bisa digunakan berkali-kali ?
21. Apakah media audio ini bisa digunakan berkali-kali ?
22. Apakah media audio visual ini bisa digunakan berkali-kali ?
23. Apakah disetiap proses pembelajaran, ibu selalu membuat media pembelajaran ?
24. Didalam pembuatan media pembelajaran, apakah harus disesuaikan dengan RPP?
25. Didalam pembuatan media apakah ibu menambah unsur-unsur yang akan menarik perhatian siswa ? Misalnya menambahkan bentuk-bentuk animasi yang bergerak atau gambar-gambar yang nampak hidup.
26. Menurut ibu apakah ada hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran ini?
27. Menurut ibu bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan tersebut?



## Lampiran 8

### Hasil Data Wawancara Guru 1

- Nama : Dewita Murni S.Pd
- Jabatan : Wali Kelas IVA
- Sekolah Yang Diamati : SDN 193 Pekanbaru
- Peneliti : Didalam pembelajaran saat ini, media apakah yang paling sering ibu gunakan dalam pembelajaran?
- Wali Kelas : Didalam pembelajaran saat ini ibuk lebih sering menggunakan media visual, karena maelihat kondisi sekarang sudah mulai tatap muka, oleh sebab itu ibu menggunakan media visual.
- Peneliti : Sudah berapa lama ibu menggunakan media visual dalam pembelajaran saat ini?
- Wali Kelas : Kalau untuk media visual ibu sudah memakai sejak lama, sebelum pandemi covid saat ini.
- Peneliti : Sudah berapa lama ibu menggunakan media audio dalam pembelajaran saat ini ?
- Wali Kelas : Kalau untuk media audio dan audio visual ibu baru memakai pada saat pandemi covid yaitu diawal tahun 2020. Disitu ibuk mulai menggunakannya.
- Peneliti : Sudah berapa lama ibu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran saat ini ?
- Wali Kelas : Kalau untuk media audio dan audio visual ibu baru memakai pada saat pandemi covid yaitu diawal tahun 2020. Disitu ibuk mulai menggunakannya.
- Peneliti : Apakah Ibu merasa terbantu dengan adanya media visual ini ?

- Wali Kelas : Ya sangat terbantu, dengan menggunakan media visual, audio dan audio visual ini. karena sangat membantu ibu dalam menjelaskan materi pembelajaran.
- Peneliti : Apakah Ibu merasa terbantu dengan adanya media audio ini ?
- Wali Kelas : Ya sangat terbantu, dengan menggunakan media visual, audio dan audio visual ini. karena sangat membantu ibu dalam menjelaskan materi pembelajaran.
- Peneliti : Apakah Ibu merasa terbantu dengan adanya media audio visual ini ?
- Wali Kelas : Ya sangat terbantu, dengan menggunakan media visual, audio dan audio visual ini. karena sangat membantu ibu dalam menjelaskan materi pembelajaran.
- Peneliti : Manfaat seperti apa yang ibu dapatkan ketikan mengajar menggunakan media visual ini ?
- Wali Kelas : Kalau untuk manfaatnya sangat banyak, baik itu media visual, audio atau audio visual. Salah satu manfaatnya yaitu memudahkan ibuk dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan media anak-anak lebih paham tentang materi yang ibuk sampaikan.
- Peneliti : Manfaat seperti apa yang ibu dapatkan ketikan mengajar menggunakan media audio ini ?
- Wali Kelas : Kalau untuk manfaatnya sangat banyak, baik itu media visual, audio atau audio visual. Salah satu manfaatnya yaitu memudahkan ibuk dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan media anak-anak lebih paham tentang materi yang ibuk sampaikan.
- Peneliti : Manfaat seperti apa yang ibu dapatkan ketikan mengajar menggunakan media audio visual ini ?
- Wali Kelas : Kalau untuk manfaatnya sangat banyak, baik itu media visual, audio atau audio visual. Salah satu manfaatnya yaitu memudahkan ibuk dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan media anak-anak lebih paham tentang materi yang ibuk sampaikan.
- Peneliti : Apakah disetiap proses pembelajaran ibu selalu menggunakan 3 media pembelajaran ini ? atau hanya memilih salah satunya saja?

- Wali Kelas : Tergantung, kadang-kadang ibuk hanya memilih salah satunya saja dan ibuk sesuaikan dengan materi yang akan ibuk ajarkan.
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan media visual pada pembelajaran saat ini buk?
- Wali Kelas : Langkah-langkah dalam pemanfaatan media visual yaitu, terlebih dahulu ibuk membuat media pembelajaran, kemudian baru ibuk memperkenalkan kepada anak-anak, setelah itu baru ibuk jelaskan menggunakan media tersebut.
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan media audio pada pembelajaran saat ini buk?
- Wali Kelas : Nah kalau untuk langkah-langkah media audio dan audio visual ini ibuk sangat jarang menggunakannya dan ibuk lebih sering memakai media visual. tetapi pada saat pandemi ibuk juga mulai belajar kepada guru-guru muda bagaimana memanfaatkan media audio dan audio visual walaupun belum maksimal. Tapi setidaknya ibuk ada menggunakan.
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran saat ini buk ?
- Wali Kelas : Nah kalau untuk langkah-langkah media audio dan audio visual ini ibuk sangat jarang menggunakannya dan ibuk lebih sering memakai media visual. tetapi pada saat pandemi ibuk juga mulai belajar kepada guru-guru muda bagaimana memanfaatkan media audio dan audio visual walaupun belum maksimal. Tapi setidaknya ibuk ada menggunakan.
- Peneliti : Diantara ketiga media ini, media apakah yang paling sering ibu gunakan pada saat pembelajaran saat ini ?
- Wali Kelas : Media yang paling sering ibuk gunakan yaitu media visual ataupun media nyata.
- Peneliti : Menurut ibu kalau tidak menggunakan media pembelajaran, apakah pembelajaran didalam kelas akan berjalan secara maksimal ?
- Wali Kelas : Tidak, karena kalau tidak menggunakan media maka pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal karena bersifat monoton. kalau dengan menggunakan media maka pembelajaran akan maksimal dan siswa akan lebih aktif didalam kelas.
- Peneliti : Apakah fasilitas yang ada disekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan media visual ?

- Wali Kelas : Fasilitas yang disediakan sekolah cukup mendukung dalam pemanfaatan media baik itu visual, audio, dan audio visual, adapun fasilitas disekolah seperti leptop, infokus, ada juga media ipa dan sebagainya.
- Peneliti : Apakah fasilitas yang ada disekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan media audio ?
- Wali Kelas : Fasilitas yang disediakan sekolah cukup mendukung dalam pemanfaatan media baik itu visual, audio, dan audio visual, adapun fasilitas disekolah seperti leptop, infokus, ada juga media ipa dan sebagainya.
- Peneliti : Apakah fasilitas yang ada disekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan media audio Visual ?
- Wali Kelas : Fasilitas yang disediakan sekolah cukup mendukung dalam pemanfaatan media baik itu visual, audio, dan audio visual, adapun fasilitas disekolah seperti leptop, infokus, ada juga media ipa dan sebagainya.
- Peneliti : Apakah media visual ini bisa digunakan berkali-kali ?
- Wali Kelas : Bisa, karena media ini sifatnya kalau kita simpan dengan rapi, maka media tersebut bisa kita gunakan berkali-kali. contoh bisa kita simpan dileptop, flashdisk dan sebagainya.
- Peneliti : Apakah media audio ini bisa digunakan berkali-kali ?
- Wali Kelas : Bisa, karena media ini sifatnya kalau kita simpan dengan rapi, maka media tersebut bisa kita gunakan berkali-kali. contoh bisa kita simpan dileptop, flashdisk dan sebagainya.
- Peneliti : Apakah media audio visual ini bisa digunakan berkali-kali ?
- Wali Kelas : Bisa, karena media ini sifatnya kalau kita simpan dengan rapi, maka media tersebut bisa kita gunakan berkali-kali. contoh bisa kita simpan dileptop, flashdisk dan sebagainya.
- Peneliti : Apakah disetiap proses pembelajaran, ibu selalu membuat media pembelajaran ?
- Wali Kelas : tidak, ibuk menggunakan media hanya sekali-kali dalam proses pembelajaran.
- Peneliti : Didalam pembuatan media pembelajaran, apakah harus disesuaikan dengan RPP?
- Wali Kelas : Ya, ibu menggunakan atau membuat media disesuaikan dengan RPP.

- Peneliti : Didalam pembuatan media apakah ibu menambah unsur-unsur yang akan menarik perhatian siswa ? Misalnya menambahkan bentuk-bentuk animasi yang bergerak atau gambar-gambar yang nampak hidup.
- Wali Kelas : Kadang-kadang iya, kadang tidak, tapi ibuk lebih sering menggunakan media visual.
- Peneliti : Menurut ibu apakah ada hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran ini?
- Wali Kelas : Hambatannya menurut ibu ketika mengajar menggunakan media pembelajaran sangat memakan waktu lama. Pemanfaatan media ini belum semua guru memakainya, karena terkendala faktor umur dan masih menggunakan metode ceramah. Dan untuk media audio visual ini terkendala oleh diri sendiri yang belum paham dengan cara pemanfaatannya, kalau saya sendiri merasa sulit ketika membuatnya dan juga rumit.
- Peneliti : Menurut ibu bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan tersebut?
- Wali Kelas : Solusinya dalam menghemat waktu yaitu dengan menampilkan video yang durasi pendek sehingga guru juga bisa menjelaskan materi. Selanjutnya yaitu menggunakan metode yang bervariasi tidak selalu menggunakan metode ceramah serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada semacam pelatihan IT sehingga menambah wawasan tentang pemanfaatan media pembelajaran.

## Lampiran 9

### Hasil Data Wawancara Guru 2

- Nama : Rafika Elsa Oktaviani M.Pd
- Jabatan : Wali Kelas IVB
- Sekolah Yang Diamati : SDN 193 Pekanbaru
- Peneliti : Didalam pembelajaran saat ini, media apakah yang paling sering ibu gunakan dalam pembelajaran?
- Wali Kelas : Kalau untuk dikelas media langsung yang banyak ya, kayak infokus, media langsung kayak ada bendanya langsung, misalnya kayak tumbuhan langsung diambil tumbuhan disekitar, lebih ke kontekstual, lalu kalau misalnya kayak matematika ada tentang persegi/ persegi panjang langsung ambil gambar, eh bukan gambar lagi emang bendanya yang berbentuk persegi/ persegi panjang.
- Peneliti : Sudah berapa lama ibu menggunakan media visual dalam pembelajaran saat ini?
- Wali Kelas : Semenjak mengajar sudah menggunakan media visual ini.
- Peneliti : Sudah berapa lama ibu menggunakan media audio dalam pembelajaran saat ini ?
- Wali Kelas : Juga sama, dari awal mengajar. Disesuaikan dengan materi yang ada dipelajari saat hari itu.
- Peneliti : Sudah berapa lama ibu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran saat ini ?
- Wali Kelas : Juga sama, dari awal mengajar. Disesuaikan dengan materi yang ada dipelajari saat hari itu.
- Peneliti : Apakah Ibu merasa terbantu dengan adanya media visual ini ?
- Wali Kelas : Sangat terbantu, karena anak-anak kan bisa menangkap langsung materinya, tinggal dia lagi melatih, mengingat kembali biar nempel pengetahuannya kedua.
- Peneliti : Apakah Ibu merasa terbantu dengan adanya media audio ini ?

- Wali Kelas : Sangat terbantu, karena anak-anak kan bisa menangkap langsung materinya, tinggal dia lagi melatih, mengingat kembali biar nempel pengetahuannya kedia.
- Peneliti : Apakah Ibu merasa terbantu dengan adanya media audio visual ini ?
- Wali Kelas : Sangat terbantu, karena anak-anak kan bisa menangkap langsung materinya, tinggal dia lagi melatih, mengingat kembali biar nempel pengetahuannya kedia.
- Peneliti : Manfaat seperti apa yang ibu dapatkan ketikan mengajar menggunakan media visual ini ?
- Wali Kelas : Manfaatnya anak-anak kan bisa paham langsung materinya, gak terawang-awang lagi, kayak apa ya bentuknya persegi tu, kayak apa bentuknya persegi panjang, terus kayak apa bentuknya daun seperti ini gitu, cuman yang sulitnya mungkin kayak-kayak bentang alam ya, kayak alam-alam yang gak bisa dijangkau didaerah kita aja permasalahannya. Makanya menggunakan/ memanfaatkan media audio, visual dan audio visual.
- Peneliti : Manfaat seperti apa yang ibu dapatkan ketikan mengajar menggunakan media audio ini ?
- Wali Kelas : Manfaatnya anak-anak kan bisa paham langsung materinya, gak terawang-awang lagi, kayak apa ya bentuknya persegi tu, kayak apa bentuknya persegi panjang, terus kayak apa bentuknya daun seperti ini gitu, cuman yang sulitnya mungkin kayak-kayak bentang alam ya, kayak alam-alam yang gak bisa dijangkau didaerah kita aja permasalahannya. Makanya menggunakan/ memanfaatkan media audio, visual dan audio visual.
- Peneliti : Manfaat seperti apa yang ibu dapatkan ketikan mengajar menggunakan media audio visual ini ?
- Wali Kelas : Manfaatnya anak-anak kan bisa paham langsung materinya, gak terawang-awang lagi, kayak apa ya bentuknya persegi tu, kayak apa bentuknya persegi panjang, terus kayak apa bentuknya daun seperti ini gitu, cuman yang sulitnya mungkin kayak-kayak bentang alam ya, kayak alam-alam yang gak bisa dijangkau didaerah kita aja permasalahannya. Makanya menggunakan/ memanfaatkan media audio, visual dan audio visual.

- Peneliti : Apakah disetiap proses pembelajaran ibu selalu menggunakan 3 media pembelajaran ini ? atau hanya memilih salah satunya saja?
- Wali Kelas : Kadang sekaligus menggunakan, kadang salah satunya disesuaikan dengan materinya.
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan media visual pada pembelajaran saat ini buk?
- Wali Kelas : Misalnya kalau kayak menentukan keliling persegi, ada benda yang berbentuk persegi. Langkah-langkahnya yang pertama tentu ibu pancing anak untuk mengamatinya ya, kira-kira ini apa, bagiannya ini apa, misalnya ibuk mau dia tau ini adalah sisi, jadi ibu pancing dari mereka dulu, tertangkap pikirannya mulai terbayang sama dia, baru ibu menjelaskan langsung, setelah itu barulah lanjut untuk ke contoh-contoh lainnya dipraktekan langsung sama anak.
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan media audio pada pembelajaran saat ini buk?
- Wali Kelas : Pertama yaitu, dikelas disiapkan dulu anak ya, sebelumnya sudah juga disuruh dia baca materinya, dikelas tinggal menjelaskan kembali materi yang dibacanya lalu melihat lebih jelasnya seperti apa benda-benda yang tidak tertangkap mereka ketika di baca. Kayak-kayak sumber daya alam, itukan gak bisa di jelaskan secara mulut aja ya, berarti perlunya menggunakan media audio atau audio visual yaitu dengan menampilkan video. Setelah itu baru mereka mencoba mempraktekan sesuai dengan video ataupun bacaan yang mereka baca.
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran saat ini buk ?
- Wali Kelas : Pertama yaitu, dikelas disiapkan dulu anak ya, sebelumnya sudah juga disuruh di baca materinya, dikelas tinggal menjelaskan kembali materi yang dibacanya lalu melihat lebih jelasnya seperti apa benda-benda yang tidak tertangkap mereka ketika di baca. Kayak-kayak sumber daya alam, itukan gak bisa di jelaskan secara mulut aja ya, berarti perlunya menggunakan media audio atau audio visual yaitu dengan menampilkan video. Setelah itu baru mereka mencoba mempraktekan sesuai dengan video ataupun bacaan yang mereka baca.
- Peneliti : Diantara ketiga media ini, media apakah yang paling sering ibu gunakan pada saat pembelajaran saat ini ?



- Wali Kelas : Yang kontekstual atau media visual biasanya ibu gunakan dalam pembelajaran.
- Peneliti : Menurut ibu kalau tidak menggunakan media pembelajaran, apakah pembelajaran didalam kelas akan berjalan secara maksimal ?
- Wali Kelas : Berjalan, tapi tidak maksimal dikarenakan jangkauan pikiran anak-anak tidak dengan kita ya, yang udah melihat banyak hal. Nah supaya pembelajaran berjalan secara maksimal maka diperlukannya media pembelajaran.
- Peneliti : Apakah fasilitas yang ada disekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan media visual ?
- Wali Kelas : Masih kurang, masih banyak beberapa media yang belum ada disekolah. Oleh sebab itu masih perlu ditambahkan lagi media disekolah ini.
- Peneliti : Apakah fasilitas yang ada disekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan media audio ?
- Wali Kelas : Masih kurang, masih banyak beberapa media yang belum ada disekolah. Oleh sebab itu masih perlu ditambahkan lagi media disekolah ini.
- Peneliti : Apakah fasilitas yang ada disekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan media audio Visual ?
- Wali Kelas : Masih kurang, masih banyak beberapa media yang belum ada disekolah. Oleh sebab itu masih perlu ditambahkan lagi media disekolah ini.
- Peneliti : Apakah media visual ini bisa digunakan berkali-kali ?
- Wali Kelas : Iya, bisa digunakan berkali-kali
- Peneliti : Apakah media audio ini bisa digunakan berkali-kali ?
- Wali Kelas : Iya, bisa digunakan berkali-kali
- Peneliti : Apakah media audio visual ini bisa digunakan berkali-kali ?
- Wali Kelas : Iya, bisa digunakan berkali-kali
- Peneliti : Apakah disetiap proses pembelajaran, ibu selalu membuat media pembelajaran ?
- Wali Kelas : Tidak selalu, disesuaikan dengan materinya, rasanya mampu siswanya menangkap tanpa media jadi tidak menggunakan media, tapi kalau rasanya siswa tidak mampu, barulah menggunakan media.

- Peneliti : Didalam pembuatan media pembelajaran, apakah harus disesuaikan dengan RPP?
- Wali Kelas : Iya disesuaikan dengan RPP dan disesuaikan juga dengan kemampuan siswa.
- Peneliti : Didalam pembuatan media apakah ibu menambah unsur-unsur yang akan menarik perhatian siswa ? Misalnya menambahkan bentuk-bentuk animasi yang bergerak atau gambar-gambar yang nampak hidup.
- Wali Kelas : Iya, seperti warna-warna, kadang ada yang pake lampu, infokus, ppt dan masih banyak lagi.
- Peneliti : Menurut ibu apakah ada hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran ini?
- Wali Kelas : Hambatannya yang pertama waktu ya, dibutuhkan waktu yang lama. Sementara kadang banyak kerjaan lainnya seperti ADM itu yang membuat hambatannya jadi gak maksimal kadang mau memanfaatkan media pembelajaran karena keterbatasannya waktu. Yang kedua, kadang disekolah gak tersedia semua, jadi kita harus beli sendiri gitu, kayak karton misalnya kayak membuat media kolase apakah harus buat contoh dulu kayak gitu.
- Peneliti : Menurut ibu bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan tersebut?
- Wali Kelas : Solusinya ya diatas itu sendiri, selagi bisakan kalau waktu ya buat semampunya aja sesuai dengan waktu yang kita punya. Kalau untuk dana sesuaikan dengan kemampuan kita pribadi juga, kalau misalnya tidak tersedia disekolah.

## Telaah Dokumen

### Pengumpulan Data Telaah Dokumen

Komponen Dokumen : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

No	Aspek	Indikator	Hasil Telaah
1.	Pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru	Manfaat media visual	
		Manfaat media audio	
		Manfaat media audio visual	
		Langkah-langkah pemanfaatan media visual.	Berdasarkan analisis data bahwasannya guru membuat media pembelajaran disesuaikan dengan RPP.
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio.	Berdasarkan analisis data bahwasannya guru membuat media pembelajaran disesuaikan dengan RPP.
		Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual.	Berdasarkan analisis data bahwasannya guru membuat media pembelajaran disesuaikan dengan RPP.
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media visual.	Berdasarkan analisis data bahwasannya guru membuat media disesuaikan dengan RPP dan guru membuat media dengan menarik dan kreatif.
		Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio.	Berdasarkan analisis data bahwasannya guru membuat media disesuaikan dengan RPP dan guru membuat media dengan menarik dan kreatif.
	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio visual.	Berdasarkan analisis data bahwasannya guru membuat media disesuaikan dengan RPP dan guru membuat media dengan menarik	

			dan kreatif.
		Hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran.	
		Solusi dalam mengatasi hambatan media pembelajaran.	



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

### Lampiran 11

#### Hasil Reduksi Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Guru 1 (DM)	Guru 2 (REO)	Hasil Reduksi Data
1.	Manfaat	Guru sudah	Guru sudah	Guru sudah

	media visual	memanfaatkan media pembelajaran visual dengan baik.	bagus dalam pemanfaatan media pembelajaran visual.	memanfaatkan media pembelajaran visual.s
2.	Manfaat media audio	Guru sudah memanfaatkan media pembelajaran audio, tetapi hanya sekali-kali dalam penggunaannya.	Guru sudah lumayan bagus dalam pemanfaatan media audio. disini guru menampilkan nyanyian anak dengan menggunakan speaker serta melihat video pembelajaran.	Guru sudah lumayan bagus dalam pemanfaatan media audio, namun hanya sekali-kali dalam penggunaannya. Pemanfaatan media audio ini guru menampilkan nyanyian anak menggunakan speaker serta melihat video pembelajaran.
3.	Manfaat media audio visual	Guru sudah memanfaatkan media audio visual tetapi tidak terlalu ahli dalam penggunaannya dan guru lebih sering memanfaatkan media visual.	Guru sudah bagus dalam pemanfaatan media audio visual dan juga begitu ahli dalam pemanfaatannya. Disini guru menampilkan video pembelajaran kepada peserta didik yaitu tentang bentang alam serta hewan-hewan yang langka.	Guru sudah memanfaatkan media audio visual dengan baik. Dalam pemanfaatannya guru menampilkan video pembelajaran kepada peserta didik yaitu tentang bentang alam serta hewan-hewan yang langka.
4.	Langkah-langkah pemanfaatan media visual	Pertama guru membuat media terlebih dahulu, kemudian memperkenalkan kepada peserta didik, setelah itu barulah guru menjelaskan materi	Pertama guru menghidupkan infokus terlebih dahulu, kemudian barulah guru menerangkan dengan menampilkan PPT setelah itu	Langkah-langkahnya, pertama guru membuat media pembelajaran, setelah itu menghidupkan infokus, kemudian barulah guru menerangkan

		menggunakan media tersebut.	barulah Tanya jawab dengan peserta didik.	kepada peserta didik dan menampilkan PPT serta melakukan Tanya jawab dengan peserta didik.
5.	Langkah-langkah pemanfaatan media audio	Guru sangat jarang dalam memanfaatkan media audio ini. tetapi saat pandemi, guru membuat rekaman suara tentang penjeasan materi, kemudian baru dikirim melalui WA Group.	Guru menghidupkan speaker, kemudian barulah keluar suara contoh nyanyian anak, setelah itu guru juga menampilkan video pembelajaran menggunakan infokus.	Langkah-langkah pemanfaatan media audio guru jarang dalam memanfaatkannya. tetapi ada juga guru yang memanfaatkannya, pertama guru menghidupkan speaker, kemudian barulah keluar suara contohnya suara nyanyian anak, setelah itu barulah guru menampilkan video pembelajaran menggunakan infokus.
6.	Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual.	Guru juga jarang menggunakan media audio visual, tetapi saat pandemi, guru juga belajar ke guru yang lebih muda untuk mengaploud video pembelajaran ke WA Group.	Guru terlebih dahulu menghidupkan infokus, setelah itu barulah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menampilkan video pembelajaran dan kemudian juga melakukan Tanya jawab dengan peserta didik.	Guru sudah lumayan bagus dalam menggunakan langkah-langkah pemanfaatan media audio visual, adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu, terlebih dahulu menghidupkan infokus, setelah itu barulah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menampilkan

				video pembelajaran.
7.	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media visual	Kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran visual sudah lumayan bagus dan dalam pembuatannya juga cukup kreatif.	Guru sangat kreatif dalam membuat media pembelajaran visual yaitu dengan membuat ppt yang menarik perhatian peserta didik.	Guru cukup kreatif dalam membuat media pembelajaran visual serta menambahkan unsur-unsur yang menarik.
8.	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio	Kurangnya kreatifitas guru dalam membuat media audio, tetapi guru tetap memanfaatkan media audio walaupun hanya sekali-kali.	Guru juga lumayan bagus dalam membuat media audio walaupun masih bersifat menoton tetapi dengan perpaduan media audio visual menjadi lebih menarik.	Kreatifitas guru dalam membuat media audio sudah lumayan bagus, namun terkadang masih bersifat menoton dan kurang menarik.
9.	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio visual	Guru belum bisa dalam membuat media audio visual ini, serta masih perlu bimbingan dari guru-guru yang lebih muda.	Guru sudah bagus dalam membuat media pembelajaran audio visual, yaitu dengan membuat video pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.	Guru sudah bagus dalam membuat media audio visual, tetapi ada juga guru yang masih belajar dalam pembuatan media audio visual
10.	Hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran.	Hambatannya yaitu kurang kreatifitas dalam membuat media, kemudian kurangnya waktu dalam menjelaskan materi pembelajaran, dan kurangnya dalam	Hambatannya yaitu kurangnya waktu dalam menjelaskan materi pembelajaran, karena terkendala oleh kerjaan disekolah seperti pembuatan ADM.	Hambatannya yaitu kurang kreatif dalam membuat media, kurangnya waktu guru dalam penggunaan media pembelajaran serta masih ada guru yang belum paham tentang IT.

		pemanfaatan IT. Serta guru selalu menggunakan metode ceramah.		
11.	Solusi dalam mengatasi hambatan media pembelajaran.	Solusinya yaitu guru harus lebih melihat lagi bagaimana cara membuat media pembelajaran yang menarik, kemudian pandai-pandai dalam mengatur waktu apalagi pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media, dan yang terakhir yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan dalam pemanfaatan media pembelajaran serta guru juga mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi.	Solusinya yaitu guru harus lebih pandai dalam membagi waktu.	Solusinya yaitu guru harus melihat pembuatan media yang menarik, kemudian pandai dalam mengatur waktu, serta mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan dalam pemanfaatan media pembelajaran.





Lampiran 12

**Hasil Reduksi Wawancara Guru**

No	Pertanyaan Wawancara	Guru 1 (DM)	Guru 2 (REO)	Hasil Reduksi Data
1.	Didalam pembelajaran saat ini, media apakah yang paling sering ibu gunakan dalam pembelajaran?	Didalam pembelajaran saat ini ibu lebih sering menggunakan media visual, karena melihat kondisi sekarang sudah mulai tatap muka, oleh sebab itu ibu menggunakan media visual.	Kalau untuk dikelas media langsung yang banyak ya, kayak infokus, media langsung kayak ada bendanya langsung, misalnya kayak tumbuhan langsung diambil tumbuhan disekitar, lebih ke kontekstual, lalu kalau misalnya	Media yang paling sering digunakan guru dalam pembelajaran saat ini yaitu media visual atau media nyata.

			kayak matematika ada tentang persegi/ persegi panjang langsung ambil gambar, eh bukan gambar lagi emang bendanya yang berbentuk persegi/ persegi panjang.	
2.	Sudah berapa lama ibu menggunakan media visual dalam pembelajaran saat ini?	Kalau untuk media visual ibu sudah memakai sejak lama, sebelum pandemi covid saat ini.	Semenjak mengajar sudah menggunakan media visual ini.	Guru sudah menggunakan media visual sejak lama atau sejak mulai mengajar.
3.	Sudah berapa lama ibu menggunakan media audio dalam pembelajaran saat ini?	Kalau untuk media audio dan audio visual ibu baru memakai pada saat pandemi covid yaitu diawal tahun 2022. Disitu ibu mulai menggunakannya.	Juga sama, dari awal mengajar. Disesuaikan dengan materi yang ada dipelajari saat hari itu.	Sudah menggunakan sejak lama ataupun dari awal mengajar, ada juga yang baru menggunakan saat pandemi covid.
4.	Sudah berapa lama ibu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran saat ini?	Kalau untuk media audio dan audio visual ibu baru memakai pada saat pandemi covid yaitu diawal tahun 2022. Disitu ibu mulai menggunakannya.	Juga sama, dari awal mengajar. Disesuaikan dengan materi yang ada dipelajari saat hari itu.	Sudah menggunakan sejak lama ataupun dari awal mengajar, ada juga yang baru menggunakan saat pandemi covid.
5.	Apakah ibu merasa terbantu dengan adanya media visual ini?	Ya sangat terbantu, dengan menggunakan media visual, audio, dan audio visual ini. Karena sangat membantu ibu dalam menjelaskan materi pembelajaran.	Sangat terbantu, karena anak-anak kan bisa menangkap langsung materinya, tinggal dia lagi melatih, mengingat kembali biar nempel pengetahuannya kedua.	Guru merasa terbantu dengan adanya media visual ini yaitu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta anak-anak lebih menangkap pembelajaran

				dengan cepat.
6.	Apakah ibu merasa terbantu dengan adanya media audio ini?	Ya sangat terbantu, dengan menggunakan media visual, audio, dan audio visual ini. Karena sangat membantu ibu dalam menjelaskan materi pembelajaran.	Sangat terbantu, karena anak-anak kan bisa menangkap langsung materinya, tinggal dia lagi melatih, mengingat kembali biar nempel pengetahuannya kedia.	Guru sangat terbantu dengan menggunakan media audio ini yaitu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
7.	Apakah ibu merasa terbantu dengan adanya media audio visual ini?	Ya sangat terbantu, dengan menggunakan media visual, audio, dan audio visual ini. Karena sangat membantu ibu dalam menjelaskan materi pembelajaran.	Sangat terbantu, karena anak-anak kan bisa menangkap langsung materinya, tinggal dia lagi melatih, mengingat kembali biar nempel pengetahuannya kedia.	Guru merasa terbantu dengan adanya media audio visual ini yaitu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta anak-anak lebih menangkap pembelajaran dengan cepat.
8.	Manfaat seperti apa yang ibu dapatkan ketika mengajar menggunakan media visual?	Kalau untuk manfaatnya sangat banyak, baik itu media visual, audio atau audio visual. Salah satu manfaatnya yaitu memudahkan ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan media anak-anak lebih paham tentang materi yang ibu sampaikan.	Manfaatnya anak-anak kan bisa paham langsung materinya, gak terawang-awang lagi, kayak apa ya bentuknya persegi tu, kayak apa bentuknya persegi panjang, terus kayak apa bentuknya daun seperti ini gitu, cuman yang sulitnya mungkin kayak-kayak bentang alam ya, kayak alam-alam yang gak bisa dijangkau didaerah kita aja	Manfaatnya bagi guru sangat banyak salah satunya memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran, kemudian dengan menggunakan media siswa lebih paham atau menangkap langsung pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

			permasalahannya. Makanya menggunakan/ memanfaatkan media audio, visual dan audio visual.	
9.	Manfaat seperti apa yang ibu dapatkan ketika mengajar menggunakan media audio?	Kalau untuk manfaatnya sangat banyak, baik itu media visual, audio atau audio visual. Salah satu manfaatnya yaitu memudahkan ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan media anak-anak lebih paham tentang materi yang ibu sampaikan.	Manfaatnya anak-anak kan bisa paham langsung materinya, gak terawang-awang lagi, kayak apa ya bentuknya persegi tu, kayak apa bentuknya persegi panjang, terus kayak apa bentuknya daun seperti ini gitu, cuman yang sulitnya mungkin kayak-kayak bentang alam ya, kayak alam-alam yang gak bisa dijangkau di daerah kita aja permasalahannya. Makanya menggunakan/ memanfaatkan media audio, visual dan audio visual.	Manfaatnya bagi guru sangat banyak salah satunya memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran, kemudian dengan menggunakan media siswa lebih paham atau menangkap langsung pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
10.	Manfaat seperti apa yang ibu dapatkan ketika mengajar menggunakan media audio visual?	Kalau untuk manfaatnya sangat banyak, baik itu media visual, audio atau audio visual. Salah satu manfaatnya yaitu memudahkan ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan	Manfaatnya anak-anak kan bisa paham langsung materinya, gak terawang-awang lagi, kayak apa ya bentuknya persegi tu, kayak apa bentuknya persegi panjang, terus kayak apa bentuknya daun seperti ini gitu,	Manfaatnya bagi guru sangat banyak salah satunya memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran, kemudian dengan menggunakan media siswa lebih paham atau

		<p>menggunakan media anak-anak lebih paham tentang materi yang ibu sampaikan.</p>	<p>cuman yang sulitnya mungkin kayak-kayak bentang alam ya, kayak alam-alam yang gak bisa dijangkau di daerah kita aja permasalahannya. Makanya menggunakan/ memanfaatkan media audio, visual dan audio visual.</p>	<p>menangkap langsung pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>
11.	<p>Apakah disetiap proses pembelajaran ibu selalu menggunakan 3 media pembelajaran ini? atau memilih salah satunya saja?</p>	<p>Tergantung, kadang-kadang ibu hanya memilih salah satunya saja dan ibu sesuaikan dengan materi yang akan ibu ajarkan.</p>	<p>Kadang sekaligus menggunakan, kadang salah satunya disesuaikan dengan materinya.</p>	<p>Guru menggunakan media disesuaikan dengan materi, kadang memakai semua media terkadang hanya memilih salah satunya saja.</p>
12.	<p>Bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan media visual pada pembelajaran saat ini?</p>	<p>Langkah-langkah dalam pemanfaatan media visual yaitu, terlebih dahulu ibu membuat media pembelajaran, kemudian baru ibu memperkenalkan kepada anak-anak, setelah itu baru ibu jelaskan menggunakan media tersebut.</p>	<p>Misalnya kalau kayak menentukan keliling persegi, ada benda yang berbentuk persegi. Langkah-langkahnya yang pertama tentu ibu pancing anak untuk mengamatinya ya, kira-kira ini apa, bagiannya ini apa, misalnya ibuk mau dia tau ini adalah sisi, jadi ibu pancing dari mereka dulu, tertangkap pikirannya mulai terbayang sama dia, baru ibu</p>	<p>Langkah-langkah dalam pemanfaatan media visual yang pertama guru membuat media terlebih dahulu, kemudian memperkenalkan kepada peserta didik, sebelumnya guru sudah meminta peserta didik untuk membaca materi yang akan dipelajari. Setelah itu barulah guru menjelaskan kembali materi yang dibaca oleh peserta didik dengan</p>

			menjelaskan langsung, setelah itu barulah lanjut untuk ke contoh-contoh lainnya dipraktikkan langsung sama anak.	menggunakan media visual.
13.	Bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan media audio pada pembelajaran saat ini?	Nah kalau untuk langkah-langkah media audio dan audio visual ini ibu sangat jarang menggunakannya dan ibu lebih sering memakai media visual. tetapi pada saat pandemi ibu juga mulai belajar kepada guru-guru muda bagaimana memanfaatkan media audio dan audio visual walaupun belum maksimal. Tapi setidaknya ibu ada menggunakan.	Pertama yaitu, dikelas disiapkan dulu anak ya, sebelumnya sudah juga disuruh di baca materinya, dikelas tinggal menjelaskan kembali materi yang dibacanya lalu melihat lebih jelasnya seperti apa benda-benda yang tidak tertangkap mereka ketika di baca. Kayak-kayak sumber daya alam, itukan gak bisa di jelaskan secara mulut aja ya, berarti perlunya menggunakan media audio atau audio visual yaitu dengan menampilkan video. Setelah itu baru mereka mencoba mempraktekan sesuai dengan video ataupun bacaan yang mereka baca.	Langkah-langkahnya hampir sama dengan media visual yaitu guru membuat media terlebih dahulu, kemudian meminta siswa membaca materi pembelajaran, setelah itu barulah guru menjelaskan kembali dengan menggunakan media. Tapi disini bedanya media audio ini hanya bisa didengar saja oleh peserta didik.
14.	Bagaimana langkah-langkah dalam pemanfaatan	Nah kalau untuk langkah-langkah media audio dan audio visual ini ibu	Pertama yaitu, dikelas disiapkan dulu anak ya, sebelumnya sudah	Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual ini yaitu

	<p>media audio visual pada pembelajaran saat ini?</p>	<p>sangat jarang menggunakannya dan ibu lebih sering memakai media visual. tetapi pada saat pandemi ibu juga mulai belajar kepada guru-guru muda bagaimana memanfaatkan media audio dan audio visual walaupun belum maksimal. Tapi setidaknya ibu ada menggunakan.</p>	<p>juga disuruh di baca materinya, dikelas tinggal menjelaskan kembali materi yang dibacanya lalu melihat lebih jelasnya seperti apa benda-benda yang tidak tertangkap mereka ketika di baca. Kayak-kayak sumber daya alam, itukan gak bisa di jelaskan secara mulut aja ya, berarti perlunya menggunakan media audio atau audio visual yaitu dengan menampilkan video. Setelah itu baru mereka mencoba mempraktekan sesuai dengan video ataupun bacaan yang mereka baca.</p>	<p>guru membuat media terlebih dahulu, kemudian guru meminta siswa membaca materi pembelajaran, setelah itu barulah guru menjelaskan kembali kepada siswa benda-benda yang tidak tertangkap oleh jangkauan pikiran mereka, yaitu dengan menampilkan video pembelajaran.</p>
15.	<p>Diantara ketika media ini, media apakah yang paling sering ibu gunakan pada pembelajaran saat ini?</p>	<p>Media yang paling sering ibu gunakan yaitu media visual ataupun media nyata.</p>	<p>Yang kontekstual atau media visual biasanya ibu gunakan dalam pembelajaran.</p>	<p>Media yang paling sering digunakan oleh guru yaitu media visual atau media nyata.</p>
16.	<p>Menurut ibu kalau tidak menggunakan media pembelajaran, apakah pembelajaran di dalam kelas</p>	<p>Tidak, karena kalau tidak menggunakan media maka pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal karena bersifat menoton. Kalau</p>	<p>Berjalan, tapi tidak maksimal dikarenakan jangkauan pikiran anak-anak tidak dengan kita ya, yang udah melihat banyak</p>	<p>Berjalan, tapi tidak maksimal karena jangkauan pikiran anak-anak tidak sama dengan kita oleh sebab itu guru harus</p>

	akan berjalan secara maksimal?	dengan menggunakan media maka pembelajaran akan maksimal dan siswa akan lebih aktif didalam kelas.	hal. Nah supaya pembelajaran berjalan secara maksimal maka diperlukannya media pembelajaran.	menggunakan media pembelajaran.
17.	Apakah fasilitas yang ada disekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan media visual?	Fasilitas yang disediakan sekolah cukup mendukung dalam pemanfaatan media baik itu visual, audio, dan audio visual. Adapun fasilitas disekolah seperti laptop, infokus, ada juga media ipa dan sebagainya.	Masih kurang, masih banyak beberapa media yang belum ada disekolah. Oleh sebab itu masih perlu ditambahkan lagi media disekolah ini.	Cukup mendukung, tetapi masih banyak media yang kurang, oleh sebab itu pihak sekolah harus menambahkan beberapa media lagi disekolah tersebut.
18.	Apakah fasilitas yang ada disekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan media audio?	Fasilitas yang disediakan sekolah cukup mendukung dalam pemanfaatan media baik itu visual, audio, dan audio visual. Adapun fasilitas disekolah seperti laptop, infokus, ada juga media ipa dan sebagainya.	Masih kurang, masih banyak beberapa media yang belum ada disekolah. Oleh sebab itu masih perlu ditambahkan lagi media disekolah ini.	Cukup mendukung, tetapi masih banyak media yang kurang, oleh sebab itu pihak sekolah harus menambahkan beberapa media lagi disekolah tersebut.
19.	Apakah fasilitas yang ada disekolah cukup mendukung dalam memanfaatkan media audio visual?	Fasilitas yang disediakan sekolah cukup mendukung dalam pemanfaatan media baik itu visual, audio, dan audio visual. Adapun fasilitas disekolah seperti laptop, infokus, ada juga media ipa dan sebagainya.	Masih kurang, masih banyak beberapa media yang belum ada disekolah. Oleh sebab itu masih perlu ditambahkan lagi media disekolah ini.	Cukup mendukung, tetapi masih banyak media yang kurang, oleh sebab itu pihak sekolah harus menambahkan beberapa media lagi disekolah tersebut.
20.	Apakah media visual ini bisa digunakan berkali-kali?	Bisa, karena media ini sifatnya kalau kita simpan dengan rapi, maka media tersebut bisa kita	Iya, bisa digunakan berkali-kali	Ya, media ini bisa digunakan berkali-kali.



		gunakan berkali-kali. Contoh bisa kita simpan diletop, flashdisk dan sebagainya.		
21.	Apakah media audio ini bisa digunakan berkali-kali?	Bisa, karena media ini sifatnya kalau kita simpan dengan rapi, maka media tersebut bisa kita gunakan berkali-kali. Contoh bisa kita simpan diletop, flashdisk dan sebagainya.	Iya, bisa digunakan berkali-kali	Ya, media ini bisa digunakan berkali-kali.
22.	Apakah media audio visual ini bisa digunakan berkali-kali?	Bisa, karena media ini sifatnya kalau kita simpan dengan rapi, maka media tersebut bisa kita gunakan berkali-kali. Contoh bisa kita simpan diletop, flashdisk dan sebagainya.	Iya, bisa digunakan berkali-kali	Ya, media ini bisa digunakan berkali-kali.
23.	Apakah disetiap proses pembelajaran, ibu selalu media pembelajaran?	Tidak, ibu menggunakan media hanya sekali-kali dalam proses pembelajaran.	Tidak selalu, disesuaikan dengan materinya, rasanya mampu siswanya menangkap tanpa media jadi tidak menggunakan media, tapi kalau rasanya siswa tidak mampu, barulah menggunakan media.	Guru tidak selalu membuat media, hanya saja pembuatan media disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Misalnya materinya tidak bisa tertangkap langsung oleh peserta didik, barulah guru menggunakan media pembelajaran.
24.	Didalam pembuatan media pembelajaran, apakah harus	Ya, ibu menggunakan atau membuat media disesuaikan dengan RPP.	Iya disesuaikan dengan RPP dan disesuaikan juga dengan kemampuan	Guru membuat media pembelajaran disesuaikan dengan RPP dan

	disesuaikan dengan RPP?		siswa.	disesuaikan juga dengan kemampuan siswa
25.	<p>Didalam pembuatan media apakah ibu menambahkan unsur-unsur yang akan menarik perhatian siswa? Misalnya menambahkan bentuk-bentuk animasi yang bergerak atau gambar yang Nampak hidup.</p>	<p>Kadang-kadang iya, kadang tidak, tapi ibu lebih sering menggunakan media visual.</p>	<p>Iya, seperti warna-warna, kadang ada yang pake lampu, infokus, ppt dan masih banyak lagi.</p>	<p>Guru menambahkan unsur-unsur yang menarik dalam pembuatan media pembelajaran. Seperti warna-warna, menambah lampu, kemudian memanfaatkan infokus untuk menampilkan video dan ppt.</p>
26.	<p>Menurut ibu apakah ada hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran ini?</p>	<p>Hambatannya menurut ibu ketika mengajar menggunakan media pembelajaran sangat memakan waktu lama. Pemanfaatan media ini belum semua guru memakainya, karena terkendala faktor umur dan masih menggunakan metode ceramah. Dan untuk media audio visual ini terkendala oleh diri sendiri yang belum paham dengan cara pemanfaatannya, kalau saya sendiri merasa sulit ketika membuatnya dan juga rumit.</p>	<p>Hambatannya yang pertama waktu ya, dibutuhkan waktu yang lama. Sementara kadang banyak kerjaan lainnya seperti ADM itu yang membuat hambatannya jadi gak maksimal kadang mau memanfaatkan media pembelajaran karena keterbatasannya waktu. Yang kedua, kadang disekolah gak tersedia semua, jadi kita harus beli sendiri gitu, kayak karton misalnya kayak membuat media kolase apakan</p>	<p>Hambatannya yang pertama yaitu waktu karena dengan menggunakan media sangat memakan waktu lama. Tidak menggunakan metode yang bervariasi tetapi selalu menggunakan metode ceramah. yang terakhir tidak tersedianya media disekolah disini guru juga mengeluarkan dana dalam membuat media pembelajaran.</p>

			harus buat contoh dulu kayak gitu.	
27.	Menurut ibu bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan tersebut?	Solusinya dalam menghemat waktu yaitu dengan menampilkan video durasi pendek sehingga guru juga bisa menjelaskan materi. Selanjutnya yaitu menggunakan metode ceramah serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada semacam pelatihan IT sehingga menambah wawasan tentang pemanfaatan media pembelajaran.	Solusinya ya diatas itu sendiri, selagi bisakan kalau waktu ya buat semampunya aja sesuai dengan waktu yang kita punya. Kalau untuk dana sesuaikan dengan kemampuan kita pribadi juga, kalau misalnya tidak tersedia disekolah.	Solusinya dalam menghemat waktu yaitu dengan menyesuaikan dengan waktu yang kita punya, pada saat proses pembelajaran menampilkan video yang durasi pendek. Menggunakan metode yang bervariasi dan mengikuti pelatihan tentang IT. Yang terakhir yaitu menyesuaikan dana pembuatan media sesuai kemampuan pribadi kita.

**Lampiran 13**

**Kesimpulan Reduksi Data Hasil Observasi, wawancara dan Telaah Dokumen Mengenai Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Telaah Dokumen	Hasil Reduksi Data
1.	Manfaat media visual	Guru sudah memanfaatkan media pembelajaran visual.	Manfaatnya bagi guru sangat banyak salah satunya memudahkan dalam menyampaikan	-	Guru sudah memanfaatkan media pembelajaran visual. Dengan adanya media ini guru lebih

			<p>materi pembelajaran, kemudian dengan menggunakan media siswa lebih paham atau menangkap langsung pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>		<p>mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membuat peserta didik lebih paham apa yang disampaikan oleh guru.</p>
2.	Manfaat media audio	<p>Guru sudah memanfaatkan media audio, namun hanya sekali-kali dalam penggunaannya. Pemanfaatan media audio ini guru menampilkan nyanyian anak menggunakan speaker serta melihat video pembelajaran.</p>	<p>Manfaatnya bagi guru sangat banyak salah satunya memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran, kemudian dengan menggunakan media siswa lebih paham atau menangkap langsung pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	-	<p>Dalam pemanfaatan media audio guru hanya memakai media ini sekali-kali dalam proses belajar mengajar. Walaupun hanya sekali-kali dalam penggunaannya, media juga dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.</p>
3.	Manfaat media audio visual	<p>Guru sudah memanfaatkan media audio visual dengan baik. Dalam pemanfaatannya guru menampilkan video pembelajaran kepada peserta didik yaitu tentang</p>	<p>Manfaatnya bagi guru sangat banyak salah satunya memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran, kemudian dengan menggunakan media siswa</p>	-	<p>Guru sudah memanfaatkan media audio visual dengan baik dalam proses belajar mengajar. Media ini sangat memudahkan guru dalam proses belajar mengajar,</p>

		bentang alam serta hewan-hewan yang langkah.	lebih paham atau menangkap langsung pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		misalnya guru menampilkan video pembelajaran yang tidak dapat ditangkap langsung oleh peserta didik yaitu tentang hewan-hewan langkah.
4.	Langkah-langkah pemanfaatan media visual	Langkah-langkahnya, pertama guru membuat media pembelajaran, setelah itu menghidupkan infokus, kemudian barulah guru menerangkan kepada peserta didik dan menampilkan PPT serta melakukan Tanya jawab dengan peserta didik.	Langkah-langkah dalam pemanfaatan media visual yang pertama guru membuat media terlebih dahulu, kemudian memperkenalkan kepada peserta didik, sebelumnya guru sudah meminta peserta didik untuk membaca materi yang akan dipelajari. Setelah itu barulah guru menjelaskan kembali materi yang dibaca oleh peserta didik dengan menggunakan media visual.	Berdasarkan analisis data bahwasannya guru membuat media pembelajaran disesuaikan dengan RPP.	Guru membuat media pembelajaran disesuaikan dengan RPP. Kemudian langkah-langkah dalam pemanfaatan media ini yaitu, guru membuat media terlebih dahulu, kemudian memperkenalkan kepada peserta didik, sebelumnya guru sudah meminta peserta didik untuk membaca materi yang akan dipelajari, Setelah itu barulah guru menjelaskan kembali materi yang dibaca oleh peserta didik dengan menggunakan media visual.
5.	Langkah-langkah	Langkah-langkah	Langkah-langkahnya	Berdasarkan analisis data	Guru membuat media

	<p>pemanfaatan media audio</p>	<p>pemanfaatan media audio guru jarang dalam memanfaatkannya. tetapi ada juga guru yang memanfaatkannya, pertama guru menghidupkan speaker, kemudian barulah keluar suara contohnya suara nyanyian anak, setelah itu barulah guru menampilkan video pembelajaran menggunakan infokus.</p>	<p>hampir sama dengan media visual yaitu guru membuat media terlebih dahulu, kemudian meminta siswa membaca materi pembelajaran, setelah itu barulah guru menjelaskan kembali dengan menggunakan media. Tapi disini bedanya media audio ini hanya bisa didengar saja oleh peserta didik.</p>	<p>bahwasannya guru membuat media pembelajaran disesuaikan dengan RPP.</p>	<p>pembelajaran disesuaikan dengan RPP. Namun pemanfaatan media ini sangat jarang digunakan oleh guru. Kemudian langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pemanfaatan media ini hampir sama dengan media visual yaitu guru membuat media terlebih dahulu, kemudian meminta siswa membaca materi pembelajaran, setelah itu barulah guru menjelaskan kembali dengan menggunakan media. Tapi disini bedanya media audio ini hanya bisa didengar saja oleh peserta didik.</p>
6.	<p>Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual</p>	<p>Guru sudah lumayan bagus dalam menggunakan langkah-langkah pemanfaatan media audio</p>	<p>Langkah-langkah pemanfaatan media audio visual ini yaitu guru membuat media terlebih dahulu,</p>	<p>Berdasarkan analisis data bahwasannya guru membuat media pembelajaran disesuaikan</p>	<p>Guru membuat media pembelajaran disesuaikan dengan RPP. Di dalam pemanfaatan media audio</p>

		<p>visual, adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu, terlebih dahulu menghidupkan infokus, setelah itu barulah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menampilkan video pembelajaran.</p>	<p>kemudian guru meminta siswa membaca materi pembelajaran, setelah itu barulah guru menjelaskan kembali kepada siswa benda-benda yang tidak tertangkap oleh jangkauan pikiran mereka, yaitu dengan menampilkan video pembelajaran.</p>	<p>dengan RPP.</p>	<p>visual guru sudah ahli atau sudah bisa dalam menggunakannya. Adapun langkah-langkahnya yaitu guru membuat media terlebih dahulu, kemudian guru meminta siswa membaca materi pembelajaran, setelah itu barulah guru menjelaskan kembali kepada siswa benda-benda yang tidak tertangkap oleh jangkauan pikiran mereka, yaitu dengan menampilkan video pembelajaran.</p>
7.	<p>Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media visual</p>	<p>Guru cukup kreatif dalam membuat media pembelajaran visual serta menambahkan unsur-unsur yang menarik.</p>	<p>Guru menambahkan unsur-unsur yang menarik dalam pembuatan media pembelajaran. Seperti warna-warna, menambahkan lampu, kemudian memanfaatkan infokus untuk menampilkan</p>	<p>Berdasarkan analisis data bahwasannya guru membuat media disesuaikan dengan RPP dan guru membuat media dengan menarik dan kreatif.</p>	<p>Guru membuat media pembelajaran disesuaikan dengan RPP. Di dalam pembuatan media pembelajaran guru sangat kreatif dalam pembuatannya, yaitu dengan menambahkan unsur-unsur yang menarik</p>

			video dan ppt. Media yang dibuat oleh guru bisa digunakan berkali-kali dan pembuatan media ini juga sudah disesuaikan dengan RPP.		seperti menambahkan hiasan warna, lampu dan menampilkan ppt, video pembelajaran serta media visual ini bisa digunakan berkali-kali.
8.	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio	Kreatifitas guru dalam membuat media audio sudah lumayan bagus, namun terkadang masih bersifat monoton dan kurang menarik.	Guru menambahkan unsur-unsur yang menarik dalam pembuatan media pembelajaran. Seperti warna-warna, menambahkan lampu, kemudian memanfaatkan infokus untuk menampilkan video dan ppt. Media yang dibuat oleh guru bisa digunakan berkali-kali dan pembuatan media ini juga sudah disesuaikan dengan RPP.	Berdasarkan analisis data bahwasannya guru membuat media disesuaikan dengan RPP dan guru membuat media dengan menarik dan kreatif.	Guru membuat media pembelajaran disesuaikan dengan RPP. Di dalam pembuatan media pembelajaran ini guru kurang kreatif dalam pembuatannya dan masih bersifat monoton dan kurang menarik. Namun media audio ini bisa digunakan berkali-kali.
9.	Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media audio visual	Guru sudah bagus dalam membuat media audio visual, tetapi ada juga guru yang masih belajar dalam pembuatan media audio	Guru menambahkan unsur-unsur yang menarik dalam pembuatan media pembelajaran. Seperti warna-warna,	Berdasarkan analisis data bahwasannya guru membuat media disesuaikan dengan RPP dan guru membuat	Guru membuat media pembelajaran disesuaikan dengan RPP. Di dalam pembuatan media pembelajaran guru sangat



		visual	menambahkan lampu, kemudian memanfaatkan infokus untuk menampilkan video dan ppt. Media yang dibuat oleh guru bisa digunakan berkali-kali dan pembuatan media ini juga sudah disesuaikan dengan RPP.	media dengan menarik dan kreatif.	kreatif dalam pembuatannya, yaitu dengan menambahkan unsur-unsur yang menarik seperti menambahkan hiasan warna, lampu dan menampilkan ppt, video pembelajaran serta media audio visual ini bisa digunakan berkali-kali.
10.	Hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran	Hambatannya yaitu kurang kreatif dalam membuat media, kurangnya waktu guru dalam penggunaan media pembelajaran serta masih ada guru yang belum paham tentang IT.	Hambatannya yang pertama yaitu waktu karena dengan menggunakan media sangat memakan waktu lama. Tidak menggunakan metode yang bervariasi tetapi selalu menggunakan metode ceramah. yang terakhir tidak tersedianya media disekolah disini guru juga mengeluarkan dana dalam membuat media pembelajaran.	-	Hambatannya yang pertama yaitu waktu karena dengan menggunakan media sangat memakan waktu lama. Yang kedua tidak menggunakan metode yang bervariasi tetapi selalu menggunakan metode ceramah. Yang terakhir tidak tersedianya media disekolah disini guru juga mengeluarkan dana dalam membuat media pembelajaran.
11.	Solusi dalam mengatasi hambatan	Solusinya yaitu guru harus melihat	Solusinya dalam menghemat	-	Solusinya dalam menghemat

media pembelajaran	pembuatan media yang menarik, kemudian pandai dalam mengatur waktu, serta mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan dalam pemanfaatan media pembelajaran.	waktu yaitu dengan menyesuaikan dengan waktu yang kita punya, pada saat proses pembelajaran menampilkan video yang durasi pendek. Menggunakan metode yang bervariasi dan mengikuti pelatihan tentang IT. Yang terakhir yaitu menyesuaikan dana pembuatan media sesuai kemampuan pribadi kita.		waktu yaitu dengan menyesuaikan dengan waktu yang kita punya, pada saat proses pembelajaran menampilkan video yang durasi pendek. Yang kedua yaitu menggunakan metode yang bervariasi dan mengikuti pelatihan tentang IT. Yang terakhir yaitu menyesuaikan dana pembuatan media sesuai kemampuan pribadi kita.
--------------------	--	---	--	--

## Lampiran 14

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020 (Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 193 PEKANBARU  
 Tema : Cita-citaku (Tema 6)  
 Sub Tema : Aku dan Cita-citaku (Sub Tema 1)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP

Kelas / Semester : 4 / 2  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 1 hari

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati dua buah lagu yang berbeda, siswa mampu mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar.
- Melalui kegiatan mengamati dua buah lagu yang berbeda, siswa mampu bernyanyi dengan tempo yang berbeda dengan tepat.
- Melalui kegiatan mengamati sebuah puisi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait dengan benar.
- Melalui kegiatan mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang, siswa mampu membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Ayo Bernyanyi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bernyanyi lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" dan "Tik-Tik Bunyi Hujan". (<b>Creativity and Innovation</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempelajari teks lagu berjudul "Kupu-Kupu yang Lucu" ciptaan Ibu Sud, notasi dan cara menyanyikan lagu tersebut dengan tempo yang sesuai. (<b>Creativity and Innovation</b>)</li> <li>Siswa mengamati penulisan lagu "Kupu-Kupu yang Lucu" dan "Tik-Tik Bunyi Hujan". Siswa kemudian mencocokkan dengan tanda tempo lagu cepat dan lambat.</li> <li>Siswa lalu menuliskan tanda lagu yang terdapat pada lagu tersebut di kolom yang tersedia.</li> <li>Setelah mengetahui tanda tempo lagu tersebut, siswa lalu menyanyikan kembali kedua lagu tersebut dengan tempo yang sesuai.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca puisi dengan judul "Cita-Citaku". (<b>Literasi</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati dan membaca teks puisi berjudul "Cita-citaku" dengan lafal dan intonasi yang baik.</li> <li>Siswa lalu berlatih menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan puisi dan menuliskan jawabannya pada kolom yang tersedia. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membahas tentang vokal akhir pada baris-baris puisi yang disebut dengan rima.</li> <li>Siswa menyajikan hasil pengamatannya dengan menuliskan bunyi akhir baris-baris pada bait puisi tersebut dan menuliskan kesimpulan hasil pengamatannya pada kolom yang tersedia.</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati gambar kepompong yang menggantung di atas daun. (<b>Creativity and Innovation</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati gambar sebuah kepompong yang menempel di dahan pohon. lalu membahas tentang kepompong yang merupakan pertumbuhan dan perkembangan dari ulat. (<b>Creativity and Innovation</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah memahami proses daur hidup kupu-kupu, kemudian mengamati dan mendiskusikan proses daur hidup belalang.</li> <li>Siswa secara mendiskusikan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang dan menuliskan kesimpulan hasil. (<b>Collaboration</b>)</li> </ul>	150 menit
Penutup	<p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul>	15 menit

#### C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Pekanbaru, 03 Januari 2022  
Guru Kelas 4

HERMANELI.S.Pd.  
NIP. 19690102 2007 2 006

RAFIKA ELSA OKTAVIANI.S.Pd.I.M.Pd  
NIP. -



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020**  
(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 193 PEKANBARU  
Tema : Cita-citaku (Tema 6)  
Sub Tema : Aku dan Cita-citaku (Sub Tema 1)  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA

Kelas / Semester : 4 / 2  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 hari

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
- Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.
- Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
- Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li> <li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
Inti	<p>(<b>Sintak Model Discovery Learning</b>)</p> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca teks puisi berjudul "Cita-citaku".</li> <li>Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.</li> <li>Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahami kepada siswa tentang ciri-ciri puisi (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6) (<b>Communication</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. Siswa lalu menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama. (<b>Hot's</b>)</li> <li>Siswa membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan. (<b>Literasi</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan yang terdapat pada halaman 6. Siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa. Dengan bimbingan guru, siswa lalu mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa. Secara berkelompok siswa mengamati beberapa gambar tahapan pertumbuhan hewan yang terdapat pada halaman 8. Siswa lalu menyusun gambar-gambar tahapan pertumbuhan hewan tersebut menjadi tahapan pertumbuhan hewan yang benar. Setiap kelompok kemudian berdiskusi dan menuliskan kesimpulan hasil diskusinya tentang tahapan pertumbuhan hewan tersebut pada kolom yang terdapat pada halaman 9. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas. (<b>Collaboration</b>)</li> </ul>	150 menit
Penutup	<p><b>A. Ayo Renungkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap apakah yang perlu dibangun untuk menentukan cita-citamu?</li> <li>Manfaat apakah yang dapat kamu berikan kepada orang lain dengan menggapai cita-citamu?</li> <li>Sikap apakah yang perlu ditunjukkan untuk memelihara hewan peliharaan?</li> </ul> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

**C. PENILAIAN**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Pekanbaru, 03 Januari 2022  
Guru Kelas 4

HERMANELIS Pd.  
NIP. 19690102 2007 2 006

RAFIKA ELSA OKTAVIANI, S.Pd.I.M.Pd  
NIP. -

**Lampiran 15**

**Dokumentasi Temuan Media Pembelajaran di SDN 193 Pekanbaru**



Media pembelajaran tentang alat pernapasan manusia



Media pembelajaran tentang organ tubuh manusia



Media pembelajaran tentang tata surya



Media pembelajaran tentang globe dan waktu (Jam)



3 Infokus sebagai pendukung pemanfaatan media pembelajaran

### Lampiran 16

Dokumentasi Wawancara dengan wali kelas IVA dan IVB



Wawancara dengan wali kelas IVA (DM)



Wawancara dengan wali kelas IVB (REO)

### Lampiran 17

### Dokumentasi observasi wali kelas IVA DAN IVB



Observasi dengan wali kelas IVA dengan memanfaatkan media visual gambar tentang metamorfosis sempurna dan tidak sempurna



Observasi dengan wali kelas IVA dengan memanfaatkan media audio dengan menggunakan speaker tentang lagu anak (Kupu-kupu yang lucu dan tik-tik bunyi hujan)





Observasi dengan wali kelas IVA dengan memanfaatkan media gambar tentang bentuk-bentuk bangun datar (Bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga dan segilima)



Observasi dengan wali kelas IVB menggunakan media visual gerak dengan menampilkan PPT/Slide tentang upaya pelestarian sumber daya alam



Observasi dengan wali kelas IVB menggunakan media visual gerak dengan menampilkan PPT/Slide tentang peta Indonesia



Observasi dengan wali kelas IVB menggunakan media audio tentang lagu anak (kupu-kupu yang lucu dan tik-tik bunyi hujan) dengan menggunakan speaker



Observasi dengan wali kelas IVB menggunakan media audio visual dengan menampilkan video pembelajaran tentang hewan-hewan langka yang ada di Indonesia



Observasi dengan wali kelas IVB menggunakan media audio visual dengan menampilkan video pembelajaran tentang israj mikraj Nabi Muhammad SAW

## Surat Izin Riset



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: [edufac.fkip@uir.ac.id](mailto:edufac.fkip@uir.ac.id) Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id)

Pekanbaru, 10 November 2021

Nomor : 2093 /E-UIR/27-FKIP/2021  
Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau  
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di –  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Ninda Rahmawati  
Nomor Pokok Mahasiswa : 186910430  
No. Handphone : 082268415820  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pemamfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru"**.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,  


  
**Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 1970 10071998 032002  
NIDN. 0007107005

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Lampiran 19

Surat Kesbangpol



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-SKP/2478/2021



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/45144 tanggal 15 November 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : **NINDA RAHMAWATI**
2. NIM : 186910430
3. Fakultas : FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU
4. Jurusan : PGSD
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN SUNGAI JAMBU DESA TERATAK AIR HITAM KEC. SENTAJO RAYA-KUANTAN SINGINGI
7. Judul Penelitian : **ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 193 PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 November 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru

**ZULFAHMIADRIAN, AP, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19750715 199311 1 001

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Lampiran 20

Surat Dinas Penelitian



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya  
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204  
PEKANBARU  
website : www.disdikpku.org email : \_disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 1 Desember 2021

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/\_\_\_\_\_/2021

Kepada Yth,  
SDN 193 Pekanbaru

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -  
Pekanbaru


Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP-SKP/2478/2021 tanggal 18 November 2021 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : NINDA RAHMAWATI  
NIM : 186910430  
Mahasiswa : PGSD UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Judul Penelitian : ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 193 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SDN 193 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU  
Sekretaris

  
H. MUZAILIS, S.Pd, MM

Pembina Tk. 1 ( IV / b )

NIP. 19650921 198902 1 001

Lampiran 21

Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 193 PEKANBARU  
AKREDITASI B

Alamat : Kartama Kel.Maharatu Pekanbaru  
Email : [sdn193pku@gmail.com](mailto:sdn193pku@gmail.com)  
Website : [www.sdn193pekanbaru.sch.id](http://www.sdn193pekanbaru.sch.id)

Kode Pos : 28125  
NPSN : 69899646  
NSS : 101096010193

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 422.1/SDN.193/2022/031**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HJ.HERMANELI, S.Pd  
NIP : 19690102200701200  
Pangkat/Golongan : Penata/ III C  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 193 Pekanbaru

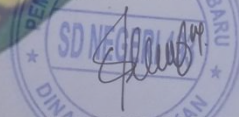
Menerangkan Bahwa:

Nama : NINDA RAHMAWATI  
NIM : 186910430  
Program Studi : PGSD  
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 193 Pekanbaru dengan judul "Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 193 Pekanbaru".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Januari 2022  
Kepala Sekolah



Hj.HERMANELI, S.Pd  
NIP. 19690102200701200

## DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Ninda Rahmawati dilahirkan di Teratak Air Hitam pada tanggal 3 Mei 2000. Anak kedua dari dua bersaudara. Ayah bernama Masri Ahmadi dan Ibu bernama Yusneti, yang keduanya bekerja sebagai seorang buruh tani. Abang bernama Nindi Rahman, S.Pd. Penulis bertempat tinggal di kota Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 004 Teratak Air Hitam dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah di MTS.PP.KH Ahmad Dahlan dan lulus pada tahun 2015. Lalu penulis melanjutkan ke SMAN 1 Sentajo Raya dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan dengan menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi yaitu Universitas Islam Riau di Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Dengan doa dan ketekunan serta semangat akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan baik dan tepat waktu. Penulis mengucapkan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 193 Pekanbaru”.





## ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 193 PEKANBARU

Ninda Rahmawati<sup>1</sup>, Febrina Dafit<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau

e-mail: [nindarahma@student.uir.ac.id](mailto:nindarahma@student.uir.ac.id)<sup>1</sup>, [febrinadafit@edu.uir.ac.id](mailto:febrinadafit@edu.uir.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran masa pandemic covid-19 Di SDN 193 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Teknik dan instrument pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian validitas data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan penelitian ini adalah Pemanfaatan Media pembelajaran masa pandemi covid-19 sudah memanfaatkan media pembelajaran visual, audio dan audio visual. Lalu untuk langkah-langkah pemanfaatan media visual, audio dan audio visual guru sudah menggunakan langkah-langkah yang sesuai yaitu melihat RPP terlebih dahulu. Hambatan-hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 yaitu kurangnya waktu, metode yang itu-itu saja dan fasilitas sekolah yang tidak mendukung yaitu kurangnya media pembelajaran. Solusi mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 untuk menghemat waktu guru harus membuat video yang durasi pendek sehingga guru juga bisa menjelaskan materi pembelajaran, lalu untuk penggunaan metode guru harus menggunakan metode yang bervariasi ataupun mengikuti pelatihan-pelatihan semacam pelatihan IT agar menambah wawasan tentang pemanfaatan media pembelajaran. Dan mengenai pembuatan media pembelajaran dan dana dalam pembuatannya, disesuaikan dengan kemampuan guru dan tidak perlu dipaksakan dengan dana yang besar.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Pandemi Covid-19, Sekolah Dasar.

### Abstract

This study aims to determine the use of learning media during the covid-19 pandemic at SDN 193 Pekanbaru. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques and instruments are observation, interviews and documentation. Testing the validity of the data using source triangulation, technique triangulation and time triangulation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusions or verification. The conclusion of this study is that the use of learning

media during the COVID-19 pandemic has utilized visual, audio and audio visual learning media. Then for the steps for utilizing visual, audio and audio visual media the teacher has used the appropriate steps, namely looking at the lesson plans first. The obstacles in using learning media during the COVID-19 pandemic are the lack of time, the same methods and unsupported school facilities, namely the lack of learning media. The solution to overcome obstacles in the use of learning media during the COVID-19 pandemic to save time, teachers must make videos of short duration so that teachers can also explain learning materials, then for the use of methods teachers must use varied methods or attend trainings such as IT training in order to increase insight into the use of learning media. And regarding the making of learning media and the funds in making it, it is adjusted to the ability of the teacher and does not need to be forced with large funds.

**Keywords:** Learning Media, Covid-19 Pandemic, Elementary School.

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memberikan kepada mereka kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang mereka butuhkan, masyarakat, bangsa dan negara." Untuk mencapai tujuan pendidikan, harus disediakan fasilitas yang memadai bagi peserta didik supaya proses pembelajaran terlaksana dengan baik. (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, n.d.)

Menurut (Aunurrahman, 2012) kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan proses interaktif untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar diartikan sebagai kegiatan mendapatkan segala kemampuan, skill, dan tingkah laku. Kemampuan belajar manusia merupakan hal yang utama dalam membandingkan manusia dengan makhluk lainnya. Pembelajaran adalah suatu jenis kegiatan belajar yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang menyertakan peserta didik dan guru untuk mengubah perilaku, skill, dan wawasan. Proses belajar dapat membawa kemudahan dan membantu peserta didik belajar dengan benar sesuai dengan harapan yang ingin diraih. Berhasil atau tidaknya pembelajaran tentunya tergantung kemitraan dengan pihak sekolah, termasuk tugas guru sebagai pengajar. Salah satu cara guru menghasilkan pembelajaran yang baik adalah dengan menciptakan media pembelajaran yang baik.

(Prastowo, 2015) "mengemukakan media pembelajaran merupakan beberapa bagian yang terdapat di lingkungan peserta didik dan dapat merangsang mereka untuk belajar. Kawasan tersebut sangat besar, termasuk kawasan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran, seperti laboratorium dan perpustakaan". (Audie, 2019) menyatakan media pembelajaran merupakan perangkat dalam pembelajaran di sekolah. Dukungan akademik juga digambarkan sebagai komponen sumber belajar atau fasilitas fisik, termasuk bahan ajar, di lingkungan siswa untuk menarik minat belajar

siswa. Tetapi sekarang kita sedang menghadapi virus yang disebut penyakit coronavirus atau Covid-19, yang telah berubah menjadi pandemi di seluruh dunia.

Pandemi Covid-19 pada tahunnya berdampak besar pada kehidupan masyarakat dalam bidang wisata, perekonomian, dan pendidikan. Pandemi Covid-19 telah mengganggu semua bidang kehidupan, termasuk pendidikan di semua tingkatan. Menurut (Setiawan, 2021) Pemerintah telah menempuh berbagai bentuk dan kegiatan untuk mengalahkan Covid-19 dengan mengatur jarak dan menjauhi kerumunan. Penerapan hal ini menjadi awal terlaksananya pembelajaran di rumah. Pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan secara online (di Internet) berdasarkan instruksi menteri pendidikan dan kebudayaan, dan dituangkan melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Nadim Anwar Makarim Nomor 4 Tahun 2020, memuat informasi penyelenggaraan pendidikan pada saat pandemi. Pemberitahuan itu menjelaskan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah (online).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IVA dan IVB di SDN 193 Pekanbaru, penulis memperoleh hasil temuan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah tersebut sudah terlaksana, namun terkadang masih ada kendala dalam penggunaan media pembelajaran, karena keterbatasan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT sehingga pembelajaran masih monoton dan kurang menarik. Sebagian guru belum mengenal pendidikan online, sehingga sebagian guru belum optimal dalam pembelajaran. Akibatnya, guru tidak siap dan peserta didik belum berminat dengan proses pembelajaran. Jadi untuk menunjang pembelajaran daring sebaiknya guru menggunakan fasilitas yang memadai pembelajaran (Handphone dan Laptop) kemudian guru juga harus membuat persiapan mengajar dan membuat video pembelajaran yang menarik serta mengunggah video lainnya agar menjadi media pembelajaran bagi peserta didik untuk menjelaskan materi pembelajaran.

#### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap fakta dan informasi, atau mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 193 Pekanbaru. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa catatan dari hasil wawancara serta observasi kepada wali kelas IV di SDN 193 Pekanbaru yang menjelaskan mengenai pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa bahan ajar, pendokumentasian RPP, data teks dan dokumen yang digunakan sebagai penyempurnaan dari data yang diperoleh sebelumnya. Sumber data dalam penelitian ini yaitu wali kelas IV SDN 193 Pekanbaru yang menjadi subjek dari pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 kelas IV SDN 193 Pekanbaru.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini diambil dari narasumber yaitu wali kelas IVA yang bernama ibu Dewita Murni S.Pd dan wali kelas IVB

yang bernama ibu Rafika Elsa Oktaviani M.Pd, dengan instrument lembar observasi. Wawancara menggunakan instrument pedoman wawancara, bersama guru wali kelas IVA yaitu ibu Dewita Murni S.Pd dan wali kelas IVB yaitu ibu Rafika Elsa Oktaviani M.Pd. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan media pembelajaran selama pandemi Covid-19. Dokumentasi berkaitan dengan materi yang dipilih berupa rekaman video atau wawancara, screenshot penggunaan media pembelajaran masa pandemi Covid-19, serta gambar tambahan untuk melengkapi data seperti RPP, silabus, buku guru, media dan sebagainya. Dokumentasi juga digunakan untuk melihat format penilaian RPP yang disusun oleh guru kelas IV.

Dalam penelitian ini cara yang dilakukan untuk menguji validitas data ialah dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketigatriangulasi tersebut dikarenakan agar data yang didapat atau data yang diperoleh mungkin dipercaya/valid. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap kesimpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19

#### a. Manfaat Media Pembelajaran Visual, Audio dan Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 193 Pekanbaru, dapat dilihat bahwa pemanfaatan media visual sangat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran di dalam kelas dan media visual ini merupakan media nyata yang digunakan guru saat menjelaskan materi di dalam kelas contohnya guru menggunakan media gambar tentang metamorfosis sempurna dan tidak sempurna, di dalam materi ini guru menjelaskan perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna kepada peserta didik. Lalu guru juga menggunakan media gambar tentang bentuk-bentuk bangun datar seperti bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga dan segilima. Kemudian guru juga menggunakan media visual gerak yaitu PPT/Slide tentang peta Indonesia, dalam peta ini guru menjelaskan sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan melihat peta Indonesia. Selanjutnya guru juga menggunakan PPT/Slide tentang upaya pelestarian sumber daya alam, pada materi ini guru menjelaskan kepada peserta didik upaya pelestarian sumber daya alam yaitu tidak menebang pohon sembarangan. Media visual gerak ini ditampilkan oleh guru menggunakan proyektor yang ada di sekolah. Dengan adanya media visual ini dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal tersebut juga disampaikan oleh (Jatmika, 2005) bahwasannya media visual adalah media yang dapat membangkitkan motivasi dan pengaruh psikologis bagi peserta didik.

Kemudian media pembelajaran audio, pemanfaatan media audio ini hampir sama dengan media visual namun media audio ini hanya bisa di dengarkan oleh peserta didik. Walaupun hanya bisa di dengarkan tetapi juga membantu guru dalam

menjelaskan materi pembelajaran contohnya guru memanfaatkan media audio dengan menggunakan speaker pada materi tentang lagu anak yaitu lagu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu, setelah peserta didik mendengarkan lagu tersebut, barulah guru menjelaskan tempo dari lagu tersebut, apakah lagu tersebut termasuk tempo lambat, sedang, cepat dan sangat cepat. Dengan adanya media audio ini maka materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh peserta didik walaupun hanya bisa didengarkan oleh peserta didik. Hal tersebut dijelaskan oleh (Setiyawan et al., 2020) media pembelajaran audio adalah media yang digunakan pada proses belajar dikelas, hal ini disebabkan media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian isi materi pembelajaran walaupun hanya bisa didengarkan oleh peserta didik.

Selanjutnya media audio visual, pemanfaatan media audio visual ini sama dengan media visual dan audio. Media audio visual ini merupakan perpaduan dari media visual dan audio, yaitu adanya perpaduan suara dan gambar. Media ini membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran karena media ini sudah menampilkan video pembelajaran contohnya guru menampilkan video pembelajaran tentang hewan-hewan langka yang ada di Indonesia seperti orang utan, harimau, burung cendrawasih, gajah dan singa, setelah peserta didik melihat video pembelajaran tersebut, barulah guru meminta peserta didik menuliskan hewan-hewan langka yang mereka ketahui. Kemudian guru juga menampilkan video israj mikraj Nabi Muhammad SAW, pada pembelajaran ini guru meminta peserta didik untuk menemukan informasi dari video tersebut. Video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru menggunakan proyektor yang ada di sekolah. Dengan adanya media audio visual ini membuat proses belajar mengajar akan lebih aktif dan lebih menarik bagi peserta didik. Hal tersebut dijelaskan oleh (Setiyawan et al., 2020) Media audio visual dapat dimaknai sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara, penggunaan media audio visual yang menarik dan memiliki kemampuan yang memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk menjalani proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti jelaskan bahwasannya guru sudah memanfaatkan media pembelajaran baik itu media visual, audio maupun audio visual, dengan memanfaatkan media pembelajaran tersebut guru merasa terbantu dalam menjelaskan materi pembelajaran. Hal tersebut juga dijelaskan oleh (Isran, 2546) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar. Dalam keadaan pandemi saat ini, pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu metode guru dalam memberikan materi ketika proses belajar mengajar dikelas dan media pembelajaran juga salah satu contoh media atau alat yang digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi agar peserta didik dapat memahami dengan baik.

b. Langkah-Langkah Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual, Audio, dan Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa langkah-langkah dalam pemanfaatan media visual, audio, dan audio visual hampir sama, adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan analisis kurikulum atau materi pembelajaran terlebih dahulu, lalu guru membuat RPP, di dalam RPP guru menjelaskan media apa yang akan digunakan. Setelah itu barulah guru membuat media pembelajaran, lalu guru meminta peserta didik membaca materi yang akan di pelajari kemudian setelah itu barulah guru mengulang kembali materi yang dibaca oleh peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran baik itu media visual, audio maupun audio visual. Dengan adanya langkah-langkah pemanfaatan media pembelajaran maka guru akan lebih mudah dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. (Fatikh, 2019) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual, Audio dan Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwasannya di didalam pemanfaatan media pembelajaran visual ini guru sudah menambahkan gambar dan unsur-unsur yang menarik yaitu guru membuat media gambar tentang metamorfosis sempurna dan tidak sempurna, gambar tersebut ditempelkan oleh guru di atas karton dan guru juga membedakan mana metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Lalu guru juga membuat media gambar tentang bentuk-bentuk bangun datar yaitu bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga dan segilima, media ini dibuat guru menggunakan kertas origami. Kemudian guru juga membuat PPT/Slide tentang peta Indonesia, didalam peta tersebut guru menjelaskan sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan melihat peta Indonesia. Kemudian guru juga membuat PPT/Slide tentang upaya pelestarian sumber daya alam, pada pembelajaran ini guru menjelaskan kepada peserta didik upaya pelestarian sumber daya alam yaitu tidak menebang pohon sembarangan. Media yang menggunakan PPT/Slide ini ditampilkan oleh guru menggunakan proyektor yang ada di sekolah.

Kemudian pemanfaatan media pembelajaran audio, peneliti tidak menemukan unsur-unsur yang menarik dalam pemanfaatan media audio ini. Karena media audio ini hanya sekali-sekali saja dalam pemanfaatannya. Menurut peneliti media audio ini bersifat monoton dalam pembelajaran karena media audio ini hanya bisa didengarkan lewat suara saja dan media audio ini tidak menggunakan animasi sehingga proses pembelajaran tidak begitu aktif. Contoh media audio yang digunakan oleh guru yaitu speaker yang ada di sekolah, speaker ini digunakan oleh guru pada saat menyampaikan materi tentang lagu anak yaitu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu, setelah peserta didik mendengarkan lagu tersebut, barulah guru menjelaskan tentang tempo dari lagu tik-tik bunyi hujan dan kupu-kupu yang lucu, apakah lagu tersebut termasuk tempo lambat, sedang, cepat dan sangat cepat.

Selanjutnya pemanfaatan media audio visual, peneliti menemukan bahwasannya didalam media pembelajaran audio visual ini guru menambahkan unsur-unsur yang menarik perhatian peserta didik, yaitu dengan menampilkan video yang menarik, serta menggabungkan animasi suara dan gambar. Contohnya yaitu guru menampilkan video pembelajaran tentang hewan-hewan langka yang ada di Indonesia seperti orangutan, harimau, burung cendrawasih dan singa. Setelah melihat video pembelajaran guru meminta peserta didik untuk menuliskan hewan-hewan langka yang mereka ketahui. Kemudian guru juga menampilkan video israj mikraj Nabi Muhammad SAW, disini guru meminta peserta didik untuk menemukan informasi dari video tersebut. Video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru menggunakan proyektor yang ada di sekolah.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan oleh peneliti, kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran visual, audio dan audio visual sudah begitu kreatif karena guru sudah membuat media dengan menggunakan gambar, suara dan unsur-unsur yang menarik. Dengan adanya kreatifitas guru dalam membuat media maka peserta didik akan lebih tertarik saat mengikuti proses belajar mengajar. (Anggraini, 2017) Kreatifitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, ciptaan itu tidak perlu seluruh produknya harus baru, mungkin saja gabungan, kombinasinya sedangkan unsur-unsurnya sudah ada sebelumnya. Kreatifitas merupakan salah satu potensi yang ada dalam diri manusia, semakin diasah, kreatifitas tersebut akan semakin meningkat.

#### **B. Hambatan dan Solusi Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 193 Pekanbaru, peneliti menemukan bahwasannya di SDN 193 Pekanbaru masih ada hambatan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, di dalam hambatan tersebut guru juga menjelaskan solusinya. Berikut hambatan dan solusi dari hambatan tersebut:

##### **d. Kurangnya Waktu**

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya guru di SDN 193 Pekanbaru mengemukakan bahwa waktu dalam pembelajaran menjadi salah satu hambatan yang mereka hadapi contohnya saja saat guru menampilkan video pembelajaran dikelas dibutuhkan waktu yang lama sehingga waktunya habis hanya untuk menonton videonya saja. Kemudian guru juga mengungkapkan bahwa membuat media pembelajaran juga membutuhkan waktu yang lama, karena menurut guru diluar dari sekolah juga mempunyai urusan lain sehingga tidak dapat membagi waktu untuk membuatnya. Adapun solusi yang dilakukan guru untuk menghemat waktu yaitu dengan menampilkan video yang durasinya pendek sehingga guru juga bisa menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Kalau untuk pembuatan medianya harus disesuaikan dengan waktu masing-masing guru ataupun saat ada waktu senggang baru membuat media pembelajaran.

##### **e. Merasa Nyaman Dengan Metode Lain**

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya guru di SDN 193 Pekanbaru mengungkapkan bahwa mereka masih nyaman dengan menggunakan metode yang itu-itu saja yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Metode mengajar dengan

ceramah adalah hal yang enak, inilah kebiasaan yang sulit diubah, seorang guru cenderung mengulang cara guru-guru terdahulu. Tetapi seharusnya guru juga harus menggunakan metode lain yaitu dengan memanfaatkan pengetahuan tentang IT, dengan membuat metode mengajar yang bervariasi yaitu dengan penggunaan media pembelajaran baik itu visual, audio maupun audio visual. Adapun solusi yang dilakukan guru yaitu guru harus mengubah cara mengajarnya yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi serta berinisiatif mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada semacam pelatihan IT untuk menambah wawasan tentang pemanfaatan media pembelajaran.

f. Tidak Tersedia media Pembelajaran Disekolah (Dana Pembuatan media Pembelajaran)

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya guru di SDN 193 Pekanbaru mengungkapkan bahwa media pembelajaran di sekolah tersebut banyak yang tidak tersedia. Sehingga untuk membutuhkan media tersebut guru harus mengeluarkan dana sendiri karena tidak adanya media disekolah. Adapun solusi yang dilakukan guru yaitu menyesuaikan dengan kemampuan pribadi kita yaitu dengan membuat media pembelajaran yang sesuai dengan keuangan kita dan tidak perlu juga untuk dipaksakan dengan menggunakan dana yang banyak.

#### SIMPULAN

1. Pemanfaatan Media pembelajaran masa pandemi covid-19 di SDN 193 Pekanbaru guru sudah memanfaatkan media pembelajaran visual, audio dan audio visual. Lalu untuk langkah-langkah pemanfaatan media visual, audio dan audio visual guru sudah menggunakan langkah-langkah yang sesuai yaitu melihat RPP terlebih dahulu, dengan adanya langkah-langkah pemanfaatan media maka proses belajar mengajar dikelas akan lebih aktif dan lebih semangat. Sedangkan untuk pembuatan media ataupun kreatifitas guru dalam membuat media sudah begitu kreatif dan perlu juga untuk ditingkatkan supaya media pembelajaran di kelas lebih bervariasi dan lebih menarik lagi.
2. Hambatan-hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 di SDN 193 Pekanbaru yaitu kurangnya waktu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran karena durasi video yang lama, lalu guru juga terkendala dengan metode yang itu-itu saja yaitu metode ceramah sehingga peserta didik bosan dalam proses pembelajaran. Dan yang terakhir yaitu fasilitas sekolah yang tidak mendukung yaitu kurangnya media pembelajaran disekolah sehingga guru harus membuat media tersebut dan mengeluarkan dana dalam pembuatan media tersebut.
3. Solusi mengatasi hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran masa pandemi covid-19 di SDN 193 Pekanbaru adalah untuk menghemat waktu guru harus membuat video yang durasi pendek sehingga guru juga bisa menjelaskan materi pembelajaran, lalu untuk penggunaan metode guru harus menggunakan metode yang bervariasi ataupun mengikuti pelatihan-pelatihan semacam pelatihan IT agar menambah wawasan tentang pemanfaatan media pembelajaran. Dan yang terakhir yaitu tentang pembuatan media pembelajaran dan dana dalam pembuatannya, dengan menyesuaikan dengan kemampuan guru dan tidak perlu dipaksakan dengan dana yang besar.

#### UCAPAN TERIMAKASIH



Peneliti mengucapkan terimakasih terhadap orang tua, keluarga, dosen pembimbing, sahabat serta rekan-rekan yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dilaporkan secara tertulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. (2017). Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Kecamatan Talo Kabupaten Seluma. *An-Nizom*, 2(2), 397–407.
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Fatih. (2019). Media Pembelajaran. *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99.  
<http://ejournal.kopertais4.or.id>
- Isran, R. (2546). *Manfaat media dalam pembelajaran*. 91–96.
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1), 89–99.
- Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setiawan, T. Y. (2021). PEMANFAATAN YOUTUBE PADA SISTEM PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS IIC SEKOLAH DASAR. 6.
- Setiyawan, H., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Info Artikel Abstract Sejarah Artikel. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).  
<http://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003  
TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. (n.d.).  
[www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com)